

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
STUDI KASUS PADA PT DANKOS LABORATORIES
JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

L. INDAH WAHYUNINGSIH
N I R M : 9400511213120033
N I M : 942114033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1999**

S k r i p s i

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
STUDI KASUS PADA PT DANKOS LABORATORIES JAKARTA**

Oleh :

L. Indah Wahyuningsih

N I M : 94 2114 033

N I R M : 940051121303120033

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

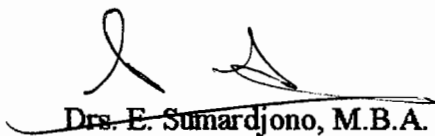
Tanggal : 7 September 1999



Drs. H. Herry Maridjo, M.Si.

Pembimbing II

Tanggal : 20 September 1999



Drs. E. Sumardjono, M.B.A.

S k r i p s i

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
STUDI KASUS PADA PT DANKOS LABORATORIES JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :



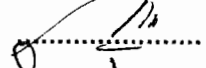

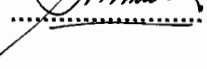
L. Indah Wahyuningsih

N I M : 94 2114 033

N I R M : 940051121303120033

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
pada tanggal 28 Oktober 1999
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

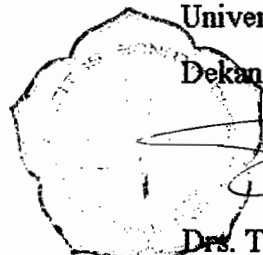

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.	
Sekretaris	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	
Anggota	Drs. H. Herry Maridjo, M. Si .	
Anggota	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	
Anggota	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.	

Yogyakarta, 30 Oktober 1999.

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Th. Gieles, S.J.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sekali jatuh, seribu kali bangkit, jadilah dirimu sendiri"

"Berusahalah untuk menjadi dirimu sendiri, dan jangan ingin menjadi orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan hatimu, karena itu akan merugikan dirimu sendiri"

(dari beberapa pengertian penulis)

Kupersembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tercinta,

Kakek - kakekku dan keponakan - keponakanku tersayang,

Keluarga Bapak Mancus di Jakarta,

Sahabat - sahabatku di manapun kalian berada,

Santa terkasih,

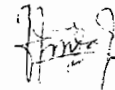
..... dengan kalian semua segalanya menjadi mudah.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Oktober 1999.

Penulis,



L. Indah Wahyuningsih.

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS Studi Kasus pada PT. Dankos Laboratories Jakarta Tahun 1993 - 1997

**L. Indah Wahyuningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah penyusunan laporan arus kas oleh PT. Dankos Laboratories telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, (2) untuk mengetahui perkembangan arus kas yang berguna untuk meramalkan arus kas masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan data tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah (1) pembahasan masalah pertama dengan melakukan penyusunan laporan arus kas berdasarkan langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang kemudian dibandingkan dengan penyusunan laporan arus kas yang diterapkan perusahaan, (2) pembahasan masalah kedua menggunakan analisis *trend* dengan metode kuadrat terkecil atau *Least Square Method*.

Penelitian ini menemukan bahwa (1) penyusunan laporan arus kas pada PT. Dankos Laboratories telah sesuai SAK meskipun masih menggunakan metode tidak langsung, (2) perkembangan arus kas bersih pada PT Dankos Laboratories cenderung meningkat.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE CASH FLOW STATEMENT Case Study at PT Dankos Laboratories 1993 - 1997

**L. Indah Wahyuningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta
1999**

The objective of this research is to know (1) whether the cash flow statement of PT Dankos Laboratories is in accordance with the Financial Accounting Standard and (2) the development of cash flows for forecasting the cash flow in the future.

This research used the data of 1993 - 1997, collected from the company's documentation. The techniques used to analyse the data were : (1) the first problem : by comparing the cash flow statement according to the Financial Accounting Standard with that of the company, (2) the second problem : analysing the development of cash flows using the equation of the trend line with the Least Square Method.

The findings of this research are : (1) the cash flow statement of PT Dankos Laboratories is already in accordance with the Financial Accounting Standard (2) the development of the net cash flow of PT Dankos Laboratories tends to increase.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Laporan Arus Kas” studi kasus pada PT Dankos Laboratories Jakarta. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rama Drs. Th. Gieles, S.J. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Dra.Fr.Ninik Yudianti, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bp. Drs. H. Herry Maridjo, M.Si selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bp. Drs. E. Sumardjono selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bp. Drs. G.Anto Listianto, Akt selaku Dosen Penasihat Akademik Angkatan 1994.
6. Bp. Drs. A. Triwanggono, M.S yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membantu menyiapkan surat-surat untuk memperoleh data yang penulis butuhkan.
8. Pimpinan dan semua staff karyawan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi mengenai perusahaan tersebut.
9. Kedua orang tua yang banyak memberikan dorongan, doa dan kasih sayangnya dengan tulus serta didikan dan nasihat dalam menjalani hidup.
10. Kakak-kakakku, keponakan-keponakanku dan saudara-saudaraku yang banyak memberikan bantuan material dan spiritual, tanpa bantuan kalian penulis tidak bisa seperti ini.
11. Keluarga bapak Marcus Haryono di Jakarta yang telah banyak memberikan perhatian dan bantuan pada penulis.
12. Santo yang dengan penuh kesabaran memberikan perhatian bantuan, dukungan dan kasih, terima kasih banyak.
13. Sahabat-sahabat dan teman-temanku di Arimbi 11 yang banyak memberikan dorongan dan bantuan didalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman angkatan 94 khususnya kelas A, terima kasih dengan kebersamaan kita selama kuliah .
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini memang masih jauh daripada sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima saran maupun kritik yang bersifat membangun, guna memperbaiki penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 1999

Penulis

L. Indah Wahyuningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Laporan Keuangan.....	6
B. Kas	9
C. Arus Kas	10
D. Klasifikasi Arus Kas	11
E. Penyusunan Arus Kas	13
F. Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi	14
G. Perubahan Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Pendanaan	15
H. Langkah Format Laporan Arus Kas	15



I. Format Laporan Arus Kas	16
J. Manfaat Laporan Arus Kas	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Subyek dan Objek Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Data yang Dicari	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	25
B. Tujuan Perusahaan	26
C. Struktur Organisasi	27
D. Personalia	30
E. Manajemen	31
F. Produksi	32
G. Pengawasan Mutu	33
H. Penelitian dan Pengendalian Mutu	34
I. Pengembangan Produk Baru	35
J. Produk Lisensi	35
K. Pemasaran	36
L. Prospek Usaha	37
M. Faktor Risiko	38
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan Penelitian	40
B. Deskripsi Penyusunan Laporan Arus Kas	44
a. Perhitungan Perubahan Saldo Kas dan Setara Kas	44
b. Penyusunan Perub. terhadap Perkiraan Selain Kas dan Setara Kas ...	47
c. Penyajian Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan	48
d. Penyajian Laporan Arus Kas	53

C. Analisis Terhadap Laporan Arus Kas	56
1. Analisis Terhadap Penyusunan Laporan Arus Kas	56
2. Analisis Perkembangan Arus Kas Tahun 1993 sampai dengan 1997 .	60
D. Pembahasan	66
1. Penyusunan Laporan Arus Kas	66
2. Perkembangan Arus Kas Bersih Tahun 1993 sampai dengan 1997 ...	68
BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel V.1	Neraca PT Dankos Laboratories tahun per 1997, 1996, 1995, 1994, 1993.....	41
Tabel V.2	Laporan Laba Rugi PT Dankos Laboratories tahun 1997, 1996, 1995, 1994, 1993	43
Tabel V.3	Kenaikan / Penurunan dan Klasifikasi Aktivitas antar Neraca per 31 Desember 1997 dan 1996	45
Tabel V.4	Klasifikasi Aktivitas Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1997	47
Tabel V.5	Perubahan, jumlah kenaikan / penurunan dan klasifikasi perubahan bersih rekening neraca non kas dan setara kas tahun 1997 dan 1996	48
Tabel V.6	Konversi Accrual Basis ke Cash Basis atas Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 1997	50
Tabel V.7	Arus Kas Bersih yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan per 31 Desember 1997	52
Tabel V.8	Laporan Arus Kas berdasarkan penggolongan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan per 31 Desember 1997	54
Tabel V.9	Kontribusi masing-masing Aktivitas pada Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar pada tahun 1997 dalam rupiah dan prosentase	55
Tabel V.10	Laporan Arus Kas PT. Dankos Laboratories per 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993	58
Tabel V.11	Total Arus kas PT.Dankos Laboratories tahun 1993, 1994, 1995, 1996, 1997	60
Tabel V.12	Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> PT Dankos Laboratories	61
Tabel V.13	<i>Trend</i> Arus Kas	63

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman	
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT Dankos Laboratories	29
Grafik V.1	Perkembangan Arus Kas Bersih tahun 1993, 1994, 1995, 1996, 1997	61
Grafik V.2	Perkembangan Arus Kas Bersih dan Garis Trend tahun 1993, 1994, 1995, 1996, 1997	64

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Keuangan Indonesia, laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya laporan arus dana) dan catatan atas laporan keuangan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (SAK,1994 : 1)

Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Selain berguna untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) informasi ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut.

Pada mulanya laporan keuangan utama adalah neraca dan laporan laba rugi tetapi pada saat ini ada keinginan untuk mengetahui perubahan dari posisi keuangan dari suatu periode ke periode yang lainnya, maka lahirlah apa yang disebut laporan dana (*fund statement*). Hal ini didukung dengan adanya APB Opinion No.19 tahun

1971 yang mewajibkan bahwa "laporan perubahan posisi keuangan" disajikan sebagai bagian terpadu dari laporan keuangan (Kieso & Weygandt, 1995: 244).

Di Indonesia, mengenai laporan keuangan diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia tahun 1994 yang terdapat dalam PSAK No.2.

Penyajian laporan perubahan posisi keuangan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu laporan posisi keuangan dengan konsep modal kerja dan laporan perubahan posisi keuangan dengan konsep kas. Dalam hal ini menurut perkembangannya banyak perusahaan yang menggunakan laporan perubahan posisi keuangan dengan konsep kas dibandingkan dengan konsep modal kerja karena lebih populernya kas dan dipengaruhi oleh FASB (*Financial Accounting Standart Board*) yang menggaris bawahi pentingnya informasi arus kas dan likuiditas perusahaan. Dalam PSAK No.2 juga menjelaskan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan (SAK, 1994 :1)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui laporan arus kas dan perkembangannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai evaluasi dan penentuan kebijakan bagi pengelolaan dana di masa yang akan datang. Judul yang diambil adalah "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS" studi kasus pada PT DANKOS LABORATORIES untuk periode tahun 1993 sampai dengan 1995.

B Pembatasan Masalah.

Penelitian ini hanya terbatas pada laporan arus kas khususnya berkaitan

dengan cara penyajiannya dan perkembangan arus kas pada tiap periode dalam perusahaan tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah:

1. Apakah penyusunan laporan arus kas yang dilakukan PT “ X” sudah baik ?
2. Bagaimana perkembangan arus kas dari periode ke periode pada PT “X” ?

D Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Apakah penyusunan laporan arus kas sudah baik.
2. Bagaimana perkembangan arus kas dari periode ke periode yang lain.

E. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan yang memerlukannya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pihak keuangan sebagai bahan evaluasi atas arus kas dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan bahan pertimbangan

dalam memberikan materi kuliah sehubungan dengan materi laporan arus kas.

3. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari tentang laporan arus kas dengan kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan.

F. Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data yaitu laporan keuangan, kas, arus kas, klasifikasi arus kas, penyusunan laporan arus kas, pelaporan arus kas dari aktivitas operasi, pelaporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, langkah-langkah penyusunan arus kas, format laporan arus kas, manfaat laporan arus kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, variabel penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum perusahaan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, produk perusahaan dan personalia yang ada dalam perusahaan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil temuan lapangan, kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh atau dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi ringkasan hasil analisis dan evaluasi data yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran untuk diusulkan pada perusahaan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini dan keterbatasan penelitian yang memberikan batasan - batasan dalam penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan.

1. Pelaporan keuangan dan laporan keuangan.

Pelaporan keuangan adalah penyajian dan penyampaian informasi keuangan suatu entitas ekonomik kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan entitas ekonomik adalah lembaga suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan melakukan kegiatan ekonomik dan bertujuan memperoleh laba. Pelaporan keuangan ini menyangkut laporan keuangan utama yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan perubahan modal.

Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan aktiva (kekayaan), hutang dan modal dari suatu unit ekonomi tertentu dan pada suatu periode akuntansi tertentu pula.

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar tentang penghasilan, harga pokok penjualan dan biaya - biaya operasi suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Laporan arus kas adalah suatu daftar yang berisikan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang dibagi dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang menginformasikan tentang perolehan modal awal, laba ditahan dan modal akhir. (Haryono Jusup, 1984 : 16) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas

suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir. S, 1983: 2).

2. Tujuan Laporan Keuangan.

Menurut SAK, laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. APB Opinion No.4 menggambarkan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dapat dipahami.

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan.

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan bila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu.

c. Keandalan.

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan materiil dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian dengan tulus dan jujur.

d. Dapat dibandingkan.

Para pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

4. Batasan-batasan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh akuntan memiliki batasan-batasan tertentu yaitu :

a. Bersifat keuangan.

Hal ini dapat dilihat dalam penyajian informasi keuangan dalam satuan moneter.

b. Entitas bisnis.

Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan tentang perusahaan secara individu dan bukan industri atau perekonomian secara keseluruhan.

c. Laporan historis.

Laporan keuangan menyajikan dampak keuangan dari transaksi dan kejadian di masa lalu. Laporan keuangan bukan merupakan proyeksi masa yang akan datang.

d. Bertujuan umum.

Laporan keuangan didesain dan disajikan agar dapat memenuhi kebutuhan para pemakai informasi yang berbeda, khususnya pemilik dan kreditur yang

ada .

B.Kas.

Kas adalah semua mata uang kertas dan logam, baik mata uang kertas dan logam dalam negeri maupun luar negeri, serta semua surat- surat yang mempunyai sifat seperti mata uang yaitu bersifat dapat segera dipergunakan untuk melakukan pembayaran pada setiap saat dikehendaki. (Munandar, 1981 : 29)

Kas merupakan alat pembayaran sebagai nominal, tersedia dan bebas digunakan kapan saja untuk membiayai kegiatan perusahaan dan diakui umum (Efrain Ferdinan Giri, 1995: 82). Terdapat dua kriteria yang harus dipenuhi agar suatu alat pembayaran dapat diklasifikasikan sebagai kas (Harnanto, 1982: 84)

1. Harus diterima oleh umum sebagai alat pembayaran atau diterima oleh bank sebagai simpanan sebesar nilai nominalnya.
2. Harus dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk kegiatan perusahaan sehari-hari.

Kas yang ada dalam perusahaan, seperti uang logam, uang kertas, cek atau kas yang disimpan dalam bentuk kas kecil , *money order*, *demand deposit* dan sebagainya.

Ada beberapa alat pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan sebagai kas, misalnya : cek mundur, kasbon, wesel, perangko dan dana yang disisihkan untuk melunasi utang jangka panjang, dana untuk ekspansi, kas yang disimpan di bank sebagai jaminan tertentu, dan lain-lain.

Kas dilaporkan sebagai nilai nominalnya. Kas di dalam neraca diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau tidak lancar tergantung tujuan penggunaan kas tersebut oleh manajemen. Kas diklasifikasikan sebagai aktiva lancar apabila selalu tersedia digunakan untuk operasi saat ini. Kas yang disisihkan untuk melunasi pokok utang obligasi jangka panjang harus dilaporkan sebagai investasi dan bukan sebagai kas.

C Arus Kas.

Dalam FSAB menyatakan tentang arus kas bahwa arus kas memberikan informasi yang berguna tentang aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dalam meningkatkan operasi kas untuk membayar hutang, mendistribusikan dividen atau membiayai investasi atau memperluas kapasitas operasi. Dalam informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terpenting adalah membantu menaksir faktor-faktor seperti likuiditas, fleksibilitas keuangan, *profitabilitas* atau tingkat keuntungan dan risiko (Harry dan Michael , 1997 : 383).

Menurut Meigs & Meigs (1995 : 296) bahwa arus kas adalah kas masuk dikurangi kas keluar. Pernyataan arus kas tersebut menunjukkan arus kas bersih yang merupakan kategori aktivitas bisnis.

Tujuan informasi arus kas dalam SAK adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan standar dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan waktu operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode akuntansi (SAK,1994 : 1).

Informasi arus kas tentang suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut.

Beberapa definisi yang berkaitan dengan laporan arus kas (SAK, 1994: 2)

1. Kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.
2. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi nilai yang signifikan.
3. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue - producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Contohnya penjualan.

4. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktivitas jangka panjang serta investasi lain yang tidak masuk setara kas.

Contohnya bunga deposito.

5. Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah kas serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Contohnya hutang jangka panjang atau pinjaman bank.

D. Klasifikasi Arus Kas.

Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas dalam tiga aktivitas pokok (SAK, 1994 : 5) :

1. Aktivitas Operasi.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- Penerimaan kas dari penjualan barang dagangan dan jasa.
- Penerimaan dari *royalty*, komisi, dan pendapatan lain.
- Pembayaran kas dari pemasok barang dan jasa.
- Pembayaran kas kepada karyawan.

2. Aktivitas Investasi.

Pengungkapan arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan dimasa yang akan datang. Beberapa contoh dari aktivitas investasi adalah :

- Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva-aktiva jangka panjang lain termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi.
- Penerimaan kas dari penjualan tanah.
- Perolehan saham atau instrumen dari perusahaan lain.

3. Aktivitas Pendanaan.

Arus kas yang terdapat dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan

sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas dari pemasok modal perusahaan. Contoh dari aktivitas pendanaan adalah :

- Penerimaan kas dari emisi saham, obligasi, wesel dan hipotik.
- Pelunasan pinjaman.
- Pembayaran oleh sewa guna usaha.

E. Penyusunan Arus Kas.

Informasi untuk menyiapkan laporan ini berasal dari tiga sumber, yaitu : (Kieso & Weygandt, 1995: 250)

1. Neraca perbandingan.

Memberikan jumlah perubahan dalam aktiva, kewajiban dan ekuitas dari awal ke akhir periode.

2. Perhitungan laba rugi masa berjangka membantu menentukan jumlah kas yang disediakan atau digunakan selama periode tertentu.

3. Data transaksi terpilih dari buku besar.

Memberikan informasi terinci tambahan yang diperlukan untuk menentukan

bagaimana kas disediakan atau digunakan selama periode akuntansi seperti dana yang disisihkan untuk pelunasan jangka panjang.

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut akuntansi operasi (*operating*), investasi (*investing*), dan pendanaan (*financing*) (Dwi Prastowo D, 1995: 123).

F. Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi.

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut : (SAK,1994 : 7).

1. Metode Langsung.

Apabila menggunakan metode ini maka kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diperoleh dari :

- a. Catatan akuntansi perusahaan.
- b. Penyesuaian penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk :
 - perubahan persediaan, piutang usaha dan hutang usaha.
 - Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2. Metode Tidak Langsung.

Apabila menggunakan metode ini maka laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferred*) atau aktual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi perusahaan dimasa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi dari pengaruh :

- a. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta hutang usaha selama periode berjalan.
- b. Pos bukan kas seperti penyusutan (biaya yang tetap timbul karena digunakannya aktiva tetap tetapi tidak memerlukan pengeluaran kas dan merupakan sumber dana yang belum digunakan), penyisihan (kas yang

disisihkan untuk membiayai kegiatan tertentu), pajak ditangguhkan (pajak yang belum dibayarkan), keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan minoritas dalam laba rugi konsolidasi.

c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengoptimasikan arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

G. Perubahan Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Pendanaan

Perusahaan melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan, kecuali disajikan atas dasar arus kas bersih.

H. Langkah Format Laporan Arus Kas.

Penyediaan informasi laporan arus kas biasanya dari tiga sumber yaitu :

1. Neraca perbandingan.

Laporan yang menunjukkan informasi sejumlah perubahan aktiva, hutang dan modal ekuitas dari awal sampai akhir periode.

2. Laporan laba rugi.

Informasi ini membantu menentukan banyaknya kas yang digunakan atau yang disediakan selama periode operasi.

3. Informasi tambahan.

Informasi tambahan termasuk data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana kas disediakan atau digunakan selama periode tertentu (Weygandt- Kieso-Kell, 1996 : 737)

Langkah-langkah penyusunannya adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dengan saldo akhir tahun berjalan. Hasil langkah ini merupakan kenaikan atau penurunan kas bersih dan setara kas selama periode berjalan.
- b. Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca kecuali rekening kas dan setara kas. Penjelasan mengapa kas dan setara kas berubah ada pada rekening-rekening neraca selain kas dan setara kas tersebut.
- c. Menentukan arus kas, aktivitas investasi dan pendanaan non kas dan efek perubahan kurs valuta asing dengan menggunakan rekening neraca, laporan rugi laba periode berjalan dan informasi tambahan. Pada langkah ini arus kas dipisahkan menurut aktivitas operasi, investasai dan pendanaan.
- d. Menyusun laporan arus kas.

I. Format Laporan Arus Kas.

Aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan merupakan format umum dari laporan arus kas. Seksi arus kas dari aktivitas operasi selalu tampak pertama kali, diikuti dengan seksi aktivitas investasi dan seksi aktivitas pendanaan. Format rangka dari laporan arus kas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Format Laporan Arus Kas
PT " X"
LAPORAN ARUS KAS
Periode Tercakup**

Arus kas dari aktivitas operasi :

Penerimaan kas dari pelanggan	xxx	
Pembayaran kas kepada pemasok	xx	
Pembayaran kas untuk biaya lain-lain	<u>xx</u> +	
		<u>xx</u> -
Kas yang dihasilkan sebelum pajak penghasilan		xxx
Pembayaran pajak penghasilan		<u>xx</u>
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		xxx

Arus kas dari aktivitas investasi :

(Daftar masing-masing arus kas masuk dan keluar) xx

Kas bersih yang disediakan untuk aktivitas investasi xxx

Arus kas dari aktivitas pendanaan :

(Daftar masing-masing arus kas masuk dan keluar) xx

Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas pendanaan xxx +

Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas xxx

Kas awal periode xxx -

Kas akhir periode xxx

Sumber : Kieso dan Weygandt, 1995:250).

J. Manfaat Laporan Arus Kas.

Informasi dalam laporan arus kas adalah membantu investor, kreditur dan pihak lain dalam menilai kemampuan menghasilkan arus kas masa depan, kemampuan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban, alasan untuk perbedaan antara laba bersih dan arus bersih dari aktivitas operasi, transaksi investasi dan pendanaan kas dan non kas selama periode itu.

1. Untuk mengevaluasi kemampuan menghasilkan arus kas masa depan .

Tujuan utama meramalkan jumlah waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

2. Untuk mengevaluasi struktur keuangan
3. Untuk mengevaluasi pelaporan kinerja operasi perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil perusahaan yang telah ditentukan, sebagai tempat penelitian di Bursa Efek Jakarta , maka kesimpulan yang ditarik hanya berlaku pada perusahaan yang bersangkutan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

1. Waktu penelitian bulan Mei sampai bulan Juni 1999.
2. Tempat penelitian di Bursa Efek Jakarta .

C. Subyek dan Objek Penelitian.

1. Subyek Penelitian.

Subyek dari penelitian adalah orang - orang yang memberikan informasi secara langsung ,dalam hal ini adalah staff dan karyawan perpustakaan Bursa Efek Jakarta.

2. Objek penelitian.

Objek penelitian adalah dokumen yang menjadi pokok bahasan, dalam hal ini adalah:

1. Gambaran umum perusahaan.
2. Laporan arus kas.

3. Laporan laba rugi
4. Neraca
5. Catatan atas laporan keuangan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diperlukan dari penelitian ini adalah :

1. Masalah satu : Penyusunan laporan arus kas. Penyusunan laporan arus kas adalah laporan kas atau dana yang terjadi pada perusahaan dalam suatu periode akuntansi, yang dapat dibagi dalam tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Masalah dua : perkembangan arus kas. Perkembangan arus kas adalah peningkatan atau penurunan dan atau ketetapan arus kas rata-rata yang terjadi dalam periode akuntansi.

E. Data yang Dicari

1. Data Primer.

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama (Sumadi Suryabrata, 1988 : 93), dalam hal ini data tersebut yaitu dokumen - dokumen informasi tentang perusahaan.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen (Sumadi Suryabrata, 1988: 93). Data sekunder yang dibutuhkan

adalah :

1. Sejarah berdirinya perusahaan.
2. Laporan keuangan yang berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca.
3. Catatan atas laporan keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dipakai sebagai bahan untuk penelitian adalah dokumentasi, yaitu metode yang digunakan yang bersumber pada tulisan utamanya untuk memperoleh data keuangan dan gambaran umum perusahaan.

G. Teknik Analisis Data.

1. Analisis masalah satu.

Untuk analisis masalah pertama ini mengenai sudah baik atau belum cara penyajian laporan arus kas , terlebih dahulu disiapkan data yang diperlukan yaitu :

- a. Neraca perbandingan.
- b. Perhitungan laba rugi tahun berjalan.
- c. Data transaksi terpilih dari buku besar.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan akhir tahun berjalan. Hasil langkah ini menunjukkan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara

kas selama periode berjalan.

- b. Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca kecuali rekening kas dan setara kas. Penjelasan mengapa kas dan setara kas berubah ada pada rekening-rekening neraca selain kas dan setara kas tersebut.
- c. Menentukan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan non kas dan efek perubahan kurs valuta asing dengan menggunakan rekening-rekening neraca, laporan laba rugi periode berjalan. Pada langkah ini, arus kas harus dipisahkan menurut aktivitasnya.
- d. Menyusun laporan arus kas.

Suatu laporan arus kas dikatakan baik apabila laporan arus kas tersebut sudah dapat memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas yaitu mengapa posisi kas berubah selama periode akuntansi dan laporan tersebut telah sesuai dengan PSAK No.2 tentang Laporan Arus Kas. Format Laporan Arus Kas seperti pada Bab II Tinjauan Pustaka.

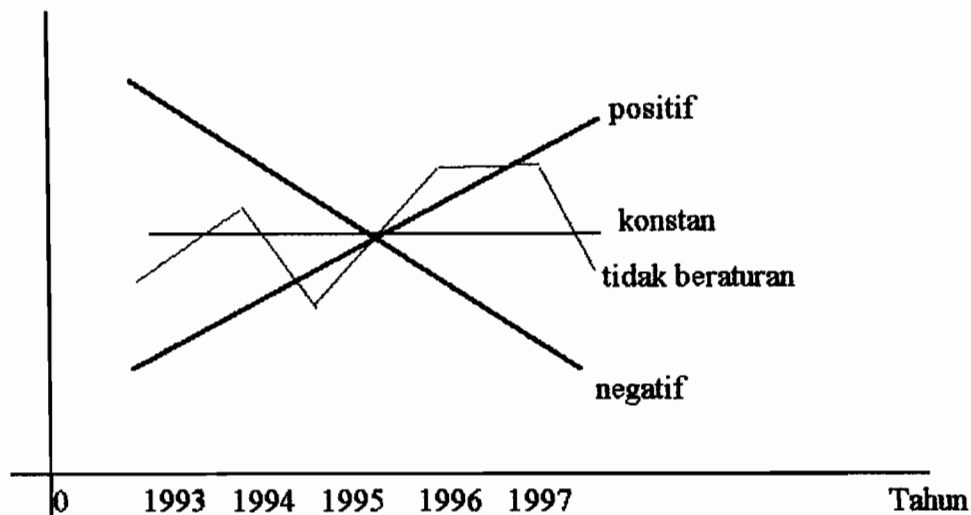
2. Analisis Masalah dua.

Untuk analisis masalah dua tentang perkembangan arus kas yaitu untuk mengetahui kenaikan atau penurunan saldo arus kas dari setiap periode sehingga dapat diketahui trend arus kas masa depan. Untuk itu digunakan tabel arus kas dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.

Tahun	1993	1994	1995	1996	1997
Total Arus Kas					

Untuk mengetahui perkembangan arus kas masa depan maka perlu digambar dalam grafik, yaitu:

Arus Kas (jutaan Rp)



Ada empat macam perkembangan arus kas yaitu positif, konstan, negatif dan tidak beraturan. Data perkembangan arus kas di dalam grafik akan dapat ditransformasikan ke dalam empat macam perkembangan tersebut.

Tabel perhitungan persamaan garis *trend*.

Tahun	FTP (Y)	X	Y	X.Y	X ²
1993		-2			
1994		-1			
1995	data tengah	0			
1996		1			
1997		2			

Untuk mengetahui pola perkembangan arus kas menggunakan persamaan garis lurus yang dirumuskan (Anto Dayan, 1989 : 303)

$$Y' = a + bX, \text{ dimana } a = \frac{\sum Y}{\sum N}, \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y = nilai trend yang ditaksir, dalam hal ini besarnya arus kas.

X = nilai tahun yang dihitung dari $x = 0$.

a = nilai trend periode dasar / intercept Y, $X = 0$

b = lereng garis trend / kemiringan.

N = jumlah data

Metode yang digunakan untuk menghitung dan menggambarkan trend adalah Metode Kuadrat Terkecil atau *Least Square Method*. *Least Square Method* adalah jumlah kuadrat penyimpangan (*deviasi*) nilai data terhadap garis *trend* minimum / terkecil. Selanjutnya bila syarat ini dipenuhi maka garis trend akan terletak ditengah-tengah data asli, sehingga akan dapat diketahui perkembangan arus kas perusahaan selama kurun waktu lima tahun terakhir dan dapat mengetahui perkembangan arus kas. Selanjutnya berdasarkan garis trend ini akan dapat dilakukan proyeksi arus kas untuk masa depan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.

PT Dankos Laboratories merupakan perusahaan farmasi yang didirikan pada tanggal 25 Maret 1974, di atas tanah seluas 500 m² di daerah Pulo Mas, Jakarta Timur. Seiring dengan laju perkembangan perseroan yang pesat maka pada tahun 1982 perseroan membeli lokasi di Jalan Rawa Gatel Blok III-S Kav 37-38 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta atau P.O Box 195/JAT dengan luas tanah 12.000 m² kemudian didirikan bangunan seluas 3.925 m² yang dibangun sesuai dengan ketentuan Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) atau *Good Manufacturing Practice* (GMP). Seiring dengan laju perkembangan perseroan yang mantap dan sehat maka pada tahun 1988 diperluas lagi dengan total luas bangunan 6.355 m² sehingga ada penambahan bangunan seluas 2.430 m² . Di dalam bangunan inilah semua pusat kegiatan perseroan ditata dan dikelola dengan manajemen profesional. Bidang usaha yang sekarang ditekuni terbagi atas dua kelompok, yaitu :

1. Produk-produk yang hanya dapat dibeli melalui resep dokter (*Ethical Products*)
2. Produk-produk yang dapat dibeli bebas (*On That Counter Products*)

Sejak tahun 1984 sampai dengan 1988 penjualan bersih dari perseroan mengalami pertumbuhan lebih dari 300% atau rata-rata lebih dari 60% setiap

tahunnya. Saat ini perseroan memasarkan lebih dari 70 jenis produk Ethical dan OTC.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, perseroan diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Mengenai pengangkatan, tugas dan wewenang para Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan wewenang para Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

1. Presiden Komisaris : Drs. Johannes Setijono.
2. Komisaris : Dra. Ny. Nina Gunawan.
3. Komisaris : Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo.

Direksi :

1. Presiden Direktur : Drs. J.b. Apik Ibrahim.
2. Direktur : Herman Widjaja.
3. Direktur : Drs. Vidjongtius
4. Direktur : Drs. Purnosulianto.

B. Tujuan Perusahaan.

Tujuan perusahaan merupakan sesuatu yang dicari dan diinginkan untuk dicapai oleh perusahaan. Tujuan perusahaan harus ditetapkan secara jelas, karena tanpa tujuan yang jelas kegiatan perusahaan tidak akan terarah atau dengan kata lain bahwa tujuan perusahaan akan memberikan arah bagi seluruh kegiatan perusahaan.

PT Dankos Laboratories merumuskan tujuan dari perseroannya sebagai berikut :

“ Menghasilkan produk-produk yang bermutu untuk melayani kebutuhan akan perawatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat ”

Sesuai dengan tujuan ini, bidang usaha perseroan dijabarkan sebagai usaha manufaktur dan pemasaran produk-produk farmasi. Walaupun konsentrasi utama kini terfokus pada obat-obatan, tetapi bidang-bidang usaha dalam pembuatan serta penyelenggaraan jasa pelayanan perawatan dan pemeliharaan kesehatan lain, seperti kosmetika dan alat kesehatan merupakan bidang yang sejalan dengan misi perseroan yang dapat dikembangkan di masa datang.

Dalam berinteraksi dengan lingkungan usahanya, perseroan mengikuti prinsip-prinsip kerja sebagai berikut :

1. Warga dan pengusaha yang bertanggung jawab.
2. Prima sebagai semboyan hidup dan kerja.
3. Tanggung jawab profesional kepada pemegang saham.
4. Pelayanan nyata kepada masyarakat konsumen.
5. Hubungan timbal balik yang wajar dan saling menguntungkan dengan setiap pemasok dan rekanan.

C. Struktur Organisasi.

Organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini akan dapat tercapai apabila masing-masing personil yang ada dalam organisasi menyadari akan tugas dan hak serta kewajiban masing-masing dan kemudian melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Syarat itu berlaku untuk semua organisasi, baik organisasi masih sederhana maupun organisasi

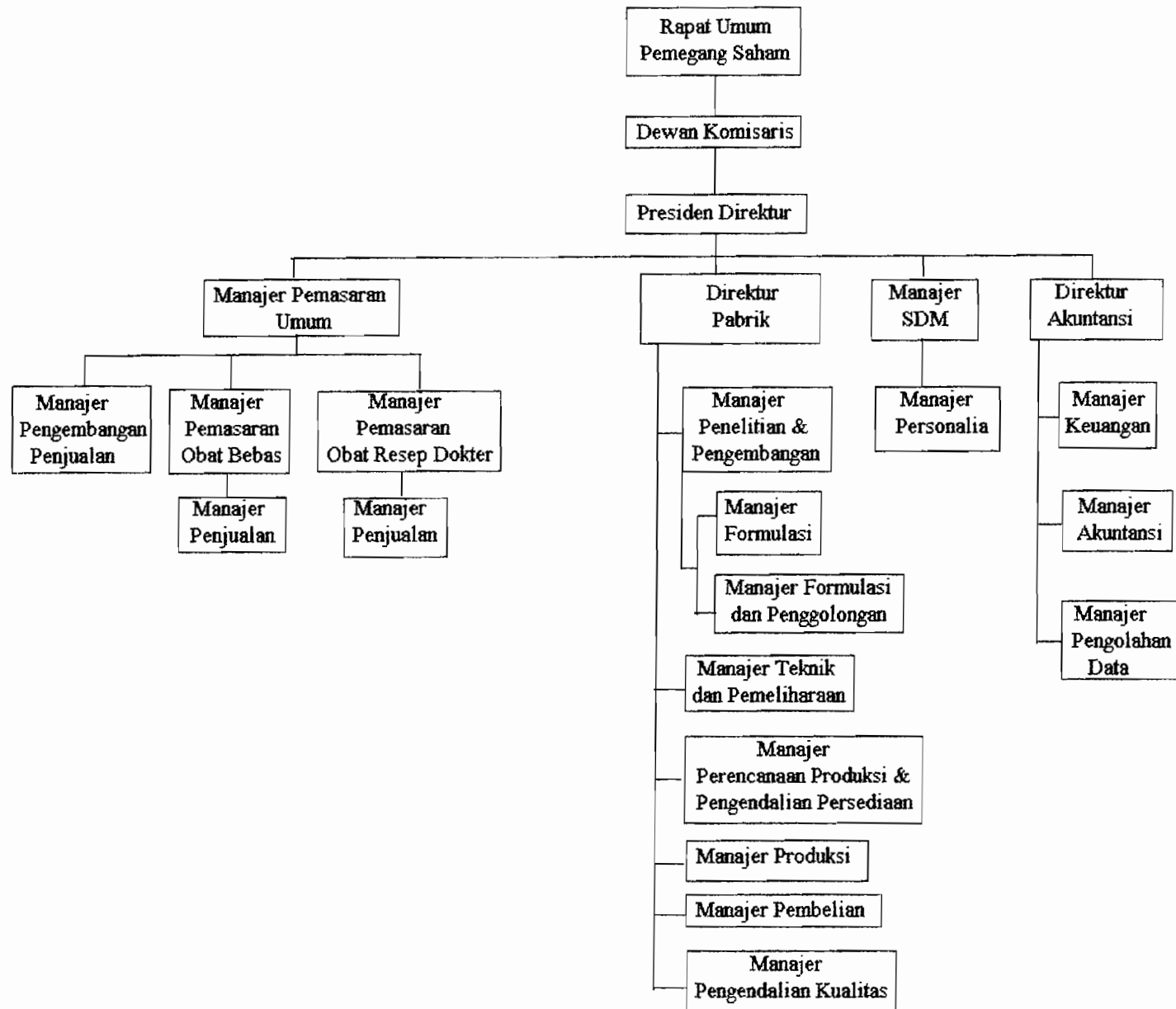
yang sudah besar.

Penentuan tugas, hak dan kewajiban dari personil-personil yang ada dalam perusahaan harus dilakukan dengan baik dan dengan perhitungan yang matang dan cermat, karena apabila tugas, hak dan kewajiban masing-masing personil organisasi besar sudah ditentukan dengan baik akan dapat memperlancar organisasi tersebut untuk mencapai tujuan.

Setelah tugas, hak dan kewajiban personil organisasi tersebut berdasarkan bagian-bagian atau bidang-bidang yang ditangani oleh organisasi. Susunan tugas, hak dan kewajiban dari personil-personil organisasi dengan bagian-bagian organisasi inilah yang sering disebut dengan Struktur Organisasi.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang baik, oleh karena itu diperlukan adanya struktur organisasi yang baik. Dengan struktur organisasi yang baik akan mempermudah koordinasi dan pelaksanaan kerja masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan dalam usaha mencapai tujuannya.

Secara skematis struktur organisasi pada PT Dankos Laboratories adalah sebagai berikut :



Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Dankos Laboratories

D. Personalia.

Bagi perseroan karyawan merupakan mitra usaha utama, karena karya dan prestasi dari karyawan yang trampil, terlatih, berdedikasi dan bermotivasi tinggi merupakan sumber daya yang ampuh untuk menunjang kemajuan Perseroan.

Berbagai usaha terus dilakukan untuk melakukan motivasi, ketrampilan, kesejahteraan bagi karyawan dan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya. Serikat pekerja di bawah ini naungan SPSI telah berjalan baik. ASTEK (Asuransi Sosial Tenaga Kerja) telah lama berlangsung, Koperasi juga sudah berjalan dengan baik, serta Yayasan Dana Pensiun pun telah dibentuk. Pelatihan kerja dengan koordinasi dari Departemen Sumber Daya Manusia berlangsung secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu karyawan.

Fasilitas yang disediakan bagi karyawan adalah tempat ibadah, tempat olah raga, kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun dan jaminan pensiun, semuanya terselenggara dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Pemberian gaji diberikan setiap akhir bulan dan diberikan sesuai jabatan yang dimiliki seorang karyawan dan pemberian tunjangan diberikan sebesar 25% dari gaji tiap bulan. Tunjangan tersebut seperti tunjangan hari raya dan akhir tahun.

Karyawan yang tergabung dalam Perseroan berjumlah 313 orang, dimana komposisi personil Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan dan jenjang manajemen adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan tingkat pendidikan :

- Sarjana : 22 orang : 7%
- Sarjana Muda : 25 orang : 8%

- s/d SLTA : 266 orang : 85%

Jumlah : 313 orang

b. Berdasarkan jenjang manajemen :

- Manajemen Puncak : 3 orang : 1 %

- Manajemen Atas : 2 orang : 0,6%

- Manajemen Madya : 28 orang : 9 %

- Karyawan Kantor dari Pemasaran : 116 orang : 37 %

- Karyawan Produksi dan Penunjang : 164 orang : 52,4%

Jumlah : 313 orang

E. Manajemen.

Perseroan mempunyai suatu prinsip kerja yang percaya sepenuhnya bahwa keberhasilan Perseroan akan banyak ditentukan oleh berjalan lancar atau tidaknya fungsi-fungsi manajemen yang baik, sehat dan terarah. Perseroan sadar bahwa untuk kemajuan dari suatu perusahaan maka haruslah dilakukan perbaikan terus menerus tanpa henti. Perbaikan mutu terus-menerus telah dijadikan falsafah perusahaan.

Oleh karena itulah maka tahun demi tahun pengelola Perseroan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki setiap fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada setiap kegiatan perseroan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan, sebenarnya hal inilah yang menjadi kunci keberhasilan dari Perseroan selama ini.

F. Produksi.

Produksi obat-obatan Perseroan dilakukan dengan mengikuti standar internasional untuk *Good Manufacturing Practice* atau Cara Pembuatan Obat yang Baik. Semua bahan baku, wadah dan kemasan yang digunakan dari awal produksi sampai obat jadi harus melewati pemeriksaan yang ketat dari bagian pengawasan kualitas (*Quality Control*).

Efektivitas kerja dan efisiensi pada setiap tahap produksi merupakan faktor yang selalu menjadi perhatian utama. Sebagai sarana produksi tersedia mesin-mesin yang modern dan canggih seperti : mesin cetak tablet yang serba otomatis dengan kecepatan tinggi, mesin pembuat granul dan pengering dengan ketepatan suhu yang diinginkan, mesin pengisi injeksi dan sirup, mesin strip aluminium serba otomatis, dan lain-lain.

Disamping itu, tersedia pula fasilitas laboratorium pengawasan mutu dengan peralatan-peralatannya yang modern, ruangan aseptis/steril yang khusus diperuntukkan bagi obat-obat injeksi dan tetes mata steril, serta gudang penyimpanan yang mampu menampung hasil produksi dalam jumlah besar. Beberapa contoh produk yang dipasarkan adalah sebagai berikut :

I. Produk-produk Ethical :

- Antituberkolusa : Rifampicin, Tibigon.
- Antibiotik : Siparadan, Throcidan, Topcillin, Cefazol, Thianicol.
- Analgetik-Antipiretik : Danalgin, Stanza, Dapyrin, Buspiron.
- Antirheumatik : Brufen, Danaprox.

- Anti inflamasi-alergi : Danasone, Daboran.
- Antiasma : Salbron, Profilas.
- Antidiare, Mual dan Muntah : Motilex, Normastin.
- Preparat Kulit : Gentiderm, Nazoderm.
- Preparat Mata : Dankortin, Danigen, Danigen Plus.

II . Produk-produk O.T.C :

- Obat flu : Mixagrip, Mixafllu.
- Obat sakit kepala : Mixanal
- Obat batuk : Mixadin, Dantusil.
- Obat sakit Maag : Mixamaag.
- Multivitamin : Fatigon, Dancimin.
- Obat kulit anti jamur : Trimadan.
- Obat mata : Danoptal.

Produk-produk tersebut dipasarkan dalam berbagai bentuk sediaan dan kemasan. Bentuk sediaan meliputi: tablet dan kaplet, tablet kunyah, tablet hisap, tablet salut gula, tablet dan kaplet salut selaput, kapsul, sirup, sirup kering, sediaan injeksi, salep, krim dan tetes mata.

G. Pengawasan Mutu.

Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh suatu industri farmasi adalah pelaksanaan *Good Manufacturing Practice* atau Cara Pembuatan Obat yang Baik secara luas dan konsisten. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk yang terjamin mutunya. Standar mutu produk yang tinggi diperlukan untuk melindungi

kesehatan dan keselamatan dari para pemakai produk. Hal ini tercermin dengan diraihnya sertifikat ISO 9001 pada bulan maret 1997 dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang meraih ISO 9001 di Indonesia.

Perseroan memiliki bagian pengawasan mutu yang bertugas untuk melakukan pengawasan mutu secara teliti dan tetap terhadap produk, mulai dari bahan baku sampai produk jadi, termasuk pengawasan terhadap produk-produk yang sudah beredar di pasar. Bagian pengawasan mutu memiliki laboratorium mikrobiologi dan laboratorium kimia analisis, yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir yang canggih, seperti: HPLC, TLC Scanner, U.V./V.I.S. Spectrophotometer, dan lain-lain.

Sarana dan fasilitas yang telah tersedia tersebut dengan berbagai aktivitas pengawaasan dan pengendalian mutu dilakukan secara konsisten dan benar, sesuai dengan ketentuan *Good Manufacturing Practice* atau Cara Pembuatan Obat yang Baik. Aktivitas yang lain antara lain pengujian terhadap bahan baku, wadah dan kemasan, pengujian obat jadi, pengujian stabilitas produk, penyusunan spesifikasi standar produk, mengadakan validitasi terhadap setiap bahan prosedur sistem, peralatan atau mekanisme.

H. Penelitian dan Pengendalian Mutu.

Perseroan menyadari bahwa untuk kemajuan dari suatu perusahaan harus dilakukan perbaikan terus menerus tanpa henti. Salah satu kegiatan untuk menunjang hal tersebut adalah dengan kegiatan penelitian dan pengembangan. Pada bagian penelitian dan pengembangan, para ahli-ahli melakukan penelitian terus menerus

agar selalu dapat mengikuti tuntutan perubahan pasar teknologi. Pengembangan formula untuk produk-produk baru, perbaikan formula dari produk-produk yang telah ada, dilakukan terus menerus secara konsisten.

I. Pengembangan Produk Baru.

Produk baru merupakan darah baru bagi Perseroan yang sehat dan ingin terus berkembang. Hal ini sepenuhnya disadari oleh para eksekutif di dalam Perseroan ini. Secara berkesinambungan produk-produk baru selalu dikembangkan pengadaannya dari tahun ke tahun oleh bagian Penelitian & Pengembangan dan bagian *Scientific*.

J. Produk Lisensi.

Pertumbuhan dan kemajuan perseroan yang pesat dan sehat ternyata menarik minat perusahaan asing untuk melisensi produk-produknya. Kini Perseroan telah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan asing antara lain dengan Daiichi Pharmaceutical, Fujisawa Pharmaceutical, Kyowa Hokka Kogyo, Sato Pharmaceutical Co yang semuanya berasal dari Jepang sehingga dengan demikian akan semakin memperkuat Perseroan. Perusahaan-perusahaan farmasi asing dari luar negeri telah mempercayakan produk utamanya dilisensikan ke PT Dankos Laboratories. Hal ini telah merangsang perusahaan asing yang lainnya untuk melisensikan produk-produk utamanya kepada perseroan dan sampai sampai ini permintaan ke arah kerjasama dengan PT Dankos Laboratories bertambah terus.

Semua itu timbul karena akibat kepercayaan terhadap mutu produk yang

dihasilkan, kemampuan memasarkan produk yang memadai, dan profesionalisme yang dimiliki oleh segenap jajaran kerja di dalam PT Dankos Laboratories. Saat ini PT Dankos Laboratories telah menjadi perusahaan farmasi modern yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan dapat memasarkannya dengan baik serta memiliki daya saing yang tinggi di pasar.

K. Pemasaran.

Saat ini PT Dankos Laboratories telah dapat memasarkan produknya lebih dari 70 jenis produk *Ethical* dan OTC yang berguna untuk mencegah dan mengobati berbagai jenis penyakit, baik bagi bayi, anak-anak, orang dewasa maupun lanjut usia.

Produk-produk tersebut dipasarkan dalam berbagai bentuk sediaan dan kemasan. Bentuk sediaan tersebut meliputi: tablet dan kaplet, tablet kunyah, tablet hisap, tablet salut gula, tablet dan kaplet salut selaput, sirup, sirup kering, sediaan injeksi, salep, krim dan tetes mata. Semua produk yang dihasilkan memiliki mutu yang tinggi, karenadiproses sesuai dengan dtandar Pharmacopea Indonesia dan Ketentuan Internasional *Good Manufacturing Practice* atau Cara Pembuatan Obat yang Baik.

Secara singkat dapat diartikan bahwa perseroan kini dan di masa depan akan selalu menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi, untuk melayani kebutuhan akan perawatan dan pemeliharaan kesehatan bagi segenap lapisan masyarakat yang membutuhkannya dengan harga yang sangat kompetitif.

Produk yang dihasilkan dipasarkan diseluruh Indonesia dari kota-kota besar sampai ke desa-desa telah dapat memperoleh produk obat tersebut. Produk tersebut juga telah diekspor ke luar negeri seperti ke negara Nigeria, Myanmar, Hongkong dan Singapura. Kegiatan ekspor tersebut sangat didukung oleh sertifikat ISO 9001 yang telah diraih oleh perusahaan.

L. Prospek Usaha.

Tahun-tahun antara 1985 - 1987 merupakan tahun-tahun sulit bagi perekonomian Indonesia dan hal ini membawa dampak yang berat bagi perusahaan farmasi. Persaingan dengan perusahaan farmasi menjadi semakin tajam dan ketat. Beberapa perusahaan farmasi terpaksa gulung tikar atau dijual kepada pihak lain. Sebagian besar tidak dapat berkembang dengan layak dan banyak yang tidak dapat mencapai target penjualannya. Tetapi dalam keadaan seperti itu PT Dankos Laboratories telah berhasil melewatinya dengan sukses dan dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat dan sehat.

Kini perekonomian Indonesia mulai membaik, berbagai kebijaksanaan deregulasi dibidang farmasi seperti Paket Mei 1990 telah dilakukan untuk mendorong dunia usaha. Pemerintah pun ikut sekali mendorong bidang ekspor, peluang-peluang ini akan sangat menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan yang sehat, untuk melakukan terobosan-terobosan yang bermakna.

Saat ini pemerintah sedang giat melancarkan kampanye penggunaan obat-obat generik. Tentunya hal ini akan menimbulkan pengaruh pula terhadap perusahaan-perusahaan farmasi. Bagi perusahaan yang 'tidak siap', hal ini dapat

berakibat kurang baik, tetapi bagi perusahaan yang 'sudah siap' hal ini tidak akan terlalu mempengaruhinya. Bahkan hal ini berarti menambah peluang baru bagi perusahaan yang 'sudah siap' untuk ikut terjun kedalamnya. Peluang untuk tetap bergerak dalam penjualan obat-obat bebas (*O.T.C. Products*) dan yang memiliki produk-produk lisensi, seperti halnya dengan perseroan.

PT Dankos Laboratories merupakan perseroan yang sedang berkembang pesat dan sehat. Berbagai kebijaksanaan telah dituangkan dalam rencana pengembangan jangka panjang perseroan untuk masa mendatang. Perluasan sarana produksi sedang dilaksanakan, produk-produk baru telah siap untuk diluncurkan ke pasar.

Kepercayaan konsumen semakin meningkat, produk-produk lisensi baru segera menyusul dan motivasi serta profesionalisme segenap jajaran kerja dalam perseroan tetap terpelihara dengan baik. Semua itu merupakan dasar yang kuat bagi perseroan untuk terus semakin berkembang dan memungkinkan perusahaan untuk lebih yakin bahwa perusahaannya tersebut mempunyai prospek yang baik di masa depan.

M. Faktor Risiko.

Perseroan menyadari adanya risiko yang mungkin timbul antara lain :

1. Persaingan yang ketat di bidang farmasi.

Apabila perusahaan-perusahaan farmasi lainnya melakukan ekspansi dengan memproduksi produk-produk yang sama dengan produk-produk yang dihasilkan oleh perseroan, maka persaingan usaha di bidang industri farmasi

akan menjadi lebih ketat, untuk menanggulangi hal ini perseroan terus menerus melakukan efisiensi, peningkatan mutu produk-produk baru yang potensial dan memperluas pasar melalui ekspor.

2. Kebijakan pemerintah di bidang obat generik.

Kebijakan pemerintah untuk menggunakan obat generik di rumah sakit pemerintah dapat mengurangi permintaan akan obat-obat paten. Hal ini kurang pengaruhnya terhadap pemasaran perseroan, karena perseroan juga mempunyai kelompok-kelompok yang dapat dibeli tanpa resep dokter (*O.T.C. Products*). Selain itu perseroan juga memiliki produk-produk lisensi sehingga pemasaran perseroan tidak terpengaruh dengan kebijakan obat generik tersebut.

3. Peraturan baru di bidang farmasi.

Pada saat ini industri farmasi masih menikmati kebijakan pemerintah yang sifatnya mendorong industri farmasi misalnya Paket Mei 1990. Bila fasilitas-fasilitas positif ini ditarik kembali maka akan memberikan dampak yang negatif terhadap perseroan. Namun demikian pemerintah selalu mendorong peningkatan industri farmasi di Indonesia dan perseroan selalu menyesuaikan konsep dan strategi perusahaan agar selalu sejalan dengan kebijakan pemerintah.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab V ini, akan disusun berdasarkan urutan atau sistematika berikut ini. Bagian pertama disajikan deskripsi data singkat atas objek penelitian. Bagian kedua berawal dari deskripsi data singkat akan disajikan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 1997. Bagian ketiga menganalisis penyusunan pelaporan arus kas dan menganalisis perkembangan arus kas bersih atau total arus kas bersih untuk dibandingkan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk membuat *trend* yang dapat berguna untuk memproyeksikan arus kas masa depan atau periode- periode yang akan datang.

A. Deskripsi Penelitian.

Sebelum membahas masalah sebagaimana telah tersajikan dalam rumusan masalah maka akan disajikan deskripsi data secara singkat. Deskripsi data tersebut dimaksudkan sebagai sumber data yang digunakan atas objek yang akan dianalisis.

Berdasarkan pendapat Kieso dan Weygandt yang menyatakan bahwa laporan arus kas diolah dari dua periode akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, oleh karena itu pengungkapan neraca disajikan pada Tabel V.1 dan laporan laba rugi disajikan pada Tabel V.2.

Tabel V.1 NERACA per 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993

Keterangan	1997	1996	1995	1994	1993
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Setara kas	68.068.815.130	90.847.975.168	89.468.756.760	54.898.493.130	31.888.168.506
Penempatan Jangka Pendek	608.219.500	1.066.263.550	426.306.250	1.156.109.514	390.538.677
Piutang					
usaha			28.811.318.660	14.457.047.968	19.553.245.332
afiliasi			681.326.629	606.225.591	1.000.000.000
pihak ketiga	18.954.499	7.651.395.268			
pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21.818.008.624	26.991.123.504			
lain-lain	11.075.652.958	2.710.439.987	1.335.348.925	608.624.891	683.937.035
hubungan istimewa	33.390.922.433	963.805.220			
Persediaan	26.491.294.710	18.969.068.628	18.983.656.506	19.304.298.965	12.810.597.036
Uang muka kepada supplier			100.880.127	305.941.052	265.151.265
Biaya dibayar dimuka	829.565.751	924.739.243	1.099.388.365	565.008.750	457.472.079
Jumlah aktiva lancar	181.436.778.389	150.144.830.506	141.085.282.432	91.669.749.681	67.047.129.930
PENYERTAAN SAHAM	290.209.135	4.237.841.681	5.052.850.180	4.395.720.914	282.360.000
AKTIVA TETAP					
Harga perolehan	60.561.758.612	50.207.955.898	43.515.684.516	36.698.322.135	32.370.822.781
Akumulasi Penyusutan	(23.132.596.342)	(18.667.542.365)	(14.836.173.044)	(11.951.082.611)	(11.082.785.309)
Nilai buku	37.429.162.270	31.540.413.533	28.679.511.472	24.747.239.524	21.288.037.472
AKTIVA LAIN-LAIN					
Surat berharga	59.165.028.668				
Goodwill bersih	37.933.451.407	11.149.657.753	11.937.067.744		
Tagihan retribusi pajak penghasilan	10.232.597.308				
Pinjaman karyawan	2.980.603.418	1.937.426.902	2.062.270.951	2.605.039.667	1.520.280.939
Beban di tangguhkan	2.944.683.968	192.468.471	519.500.799	234.900.537	247.012.915
Uang muka pembelian aktiva tetap	2.262.234.822	1.840.788.889	2.480.011.212	9.388.400	1.535.079.000
Uang jaminan				60.485.530	115.419.430
Bangunan dalam penyelesaian				644.733.726	3.469.734.948
Selis lebih harga perolehan saham					
Ditolak nilai buku bersih				12.724.477.735	17.848.355.227
Lain-lain			171.224.539		
Dana pensiun				146.788.009	163.485.009
Jumlah aktiva lain-lain	115.548.779.516	15.120.340.015	17.170.075.245	16.425.813.624	24.919.367.466
JUMLAH AKTIVA	334.704.949.510	200.824.426.005	191.698.909.329	137.468.523.943	113.747.619.035

Hutang jangka pendek	121.575.000.000	24.330.830.326	61.976.299.422	41.257.935.470	27.109.687.572
Hutang usaha			5.011.719.258	4.994.793.336	4.768.825.947
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.092.890.828	3.041.558.014			
Pihak ketiga	6.411.713.945	4.369.701.171			
Afiliasi			1.664.098	300.875.088	
Lain-lain	466.748.846	384.171.919	926.045.034	693.056.785	396.594.724
Biaya yang masih harus dibayar	9.305.044.915	4.199.207.769	3.984.220.676	3.453.836.635	3.437.120.795
Hutang pajak	3.792.425.000	3.844.199.324	3.202.407.985	4.420.993.442	9.711.501.423
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	15.438.000.000	7.911.580.000	5.746.920.000		
Jumlah kewajiban jangka pendek	159.071.814.272	48.121.228.523	80.849.276.474	55.121.491.436	45.422.730.461
HUTANG JANGKA PANJANG					
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	73.795.500.000	45.729.770.000	17.333.080.000		
KEWAJIBAN DANA PENSUN			315.027.782	618.549.782	253.959.947
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH					
ANAK PERUSAHAAN	2.876.909.934				
EKUITAS					
Modal saham	63.787.500.000	63.787.500.000	63.787.500.000	42.525.000.000	28.350.000.000
Agio saham	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503
Saldo laba	32.795.917.601	40.807.619.979	27.236.717.570	36.826.175.222	36.071.370.671
Jumlah ekuitas	98.960.725.304	106.972.427.482	93.401.525.073	81.728.482.725	66.798.678.174
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	334.704.949.510	208.823.426.005	191.888.909.329	137.468.523.943	113.747.619.035

Tabel V.2 Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993

KETARANGAN	1997	1996	1995	1994	1993
PENJUALAN BERSIH	157.149.024.398	130.878.679.184	115.395.966.556	89.438.931.028	74.991.430.963
HARGA POKOK PENJUALAN	73.901.131.243	59.868.849.983	49.104.292.517	36.852.698.067	32.874.031.457
LABA BRUTO	83.247.893.155	70.809.829.201	66.291.674.039	52.584.232.959	42.117.399.506
BEBAN USAHA					
Penjualan	41.861.072.960	35.857.183.163	33.650.950.151	24.479.393.418	20.790.689.506
Umum dan administrasi	10.529.281.574	9.328.668.736	7.894.060.139	6.013.431.368	5.609.514.618
Jumlah beban usaha	52.390.354.534	45.185.851.899	41.745.010.290	30.492.824.784	26.400.204.124
LABA USAHA	30.857.538.621	25.623.977.302	24.536.663.749	22.091.408.175	15.717.165.382
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	24.182.019.210	17.550.499.652	17.287.012.471	7.957.597.182	6.005.507.555
Laba penjualan penyertaan saham	943.925.442			629.947.771	1.297.000.000
Beban bunga					(3.284.099.741)
Beban keuangan	(11.074.075.614)	(7.906.519.189)	(12.146.857.186)	(4.767.655.888)	
Amortisasi goodwill	(753.831.912)	(787.409.991)	(787.409.991)	(343.430.920)	
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	(9.701.479.887)	(3.205.749.763)	(822.914.770)	(1.015.760.049)	(984.879.731)
Bagian laba(rugi) bersih perusahaan					
asosiasi bersih	(1.343.829.164)	(827.857.434)		1.390.168.229	
Bagian laba (rug) bersih perusahaan					
afiliasi bersih			(379.390.978)		
Rupa-rupa bersih	(58.650.468)	(562.340.232)	(122.795.447)	447.592.251	923.270.454
Laba penjualan aktiva tetap					12.551.388.811
Amortisasi selisih lebih harga perolehan					
penyertaan saham di kelas nilai buku					(346.418.463)
Penghasilan lain-lain bersih	2.194.177.617	5.385.303.807	3.627.644.099	4.528.456.576	16.561.748.685
POS LUAR BIASA					
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	(31.649.594.016)				
LABA SEBELUM TAKS PAJAK PENGHASILAN	1.402.122.222	31.009.280.809	27.564.307.848	26.619.864.751	32.278.914.267
TAKS PAJAK PENGHASILAN	483.574.400	9.464.940.800	8.449.980.500	8.146.310.200	10.715.587.329
HAK PEMEGANG SAHAM MINIMAL					(90.754.466)
LABA BERSIH	918.547.822	21.544.339.909	19.114.917.348	18.473.554.551	21.532.572.472

B. Deskripsi Penyusunan Laporan Arus Kas.

Bermula dari deskripsi di atas, selanjutnya disajikan langkah-langkah penyusunan Laporan Arus Kas PT Dankos Laboratories untuk periode yang berakhir 31 Desember 1997.

Berdasarkan pendapat dari Dwi Prastowo (1995: 129) bahwa penyusunan Laporan Arus Kas meliputi informasi-informasi antara lain neraca periode yang berjalan, neraca periode yang lalu dan Laporan Rugi Laba periode berjalan, maka informasi tersebut sebagian telah disajikan dalam deskripsi diatas. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah menghitung saldo rekening kas dan setara kas dengan cara membandingkan saldo awal dengan saldo akhir tahun berjalan, menyajikan terjadinya perubahan kas bersih dari masing-masing perkiraan selain kas dan setara kas, menyajikan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang terjadi pada tahun 1997, kemudian menyajikan Laporan Arus Kas.

a. Perhitungan Perubahan Saldo Kas dan Setara Kas.

Menghitung perubahan saldo kas dan setara kas dengan cara membandingkan saldo awal dan saldo akhir tahun berjalan. Hasil dari langkah ini adalah penurunan atau kenaikan bersih kas dan setara akas pada periode berjalan. Perhitungan dapat diketahui pada tabel V.3 dan dapat diketahui pula bahwa tahun 1997 terjadi penurunan kas bersih sebesar Rp 22.779.360.036 . Angka tersebut diperoleh dari saldo awal kas-bank Rp 90.847.975.166 dikurangi saldo akhir kas-bank Rp 68.068.615.130. Selanjutnya kenaikan atau penurunan neraca per 31 Desember 1997 dan 1996 akan diklasifikasikan

berdasarkan aktivitasnya yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, demikian pula untuk laporan rugi laba periode berjalan akan diklasifikasikan pula menurut aktivitasnya.

Tabel V.3 Kenaikan / penurunan dan Klasifikasi aktivitas atas neraca per 31 Desember 1997/1996

Keterangan	1997	1996	Naik/turun	Aktivitas	Perubahan
Kas dan setara kas	6.8069E+10	9.0848E+10	T		-22779360036
Penempatan jangka pendek	808219500	1088263550	T	Investasi	-28044050
Piutang usaha	4.0773E+10	3.2663E+10	N	Operasi	8109889135
Piutang lain-lain	1.1075E+10	271043987	N	Operasi	8384812971
Hubungan istimewa (piutang)	3.3391E+10	963805220	N	Operasi	32427117213
Persediaan	2.6491E+10	1.6889E+10	N	Operasi	750220882
Biaya dibayar di muka	829666751	924738243	T	Operasi	-95173492
Penyertaan saham	290209135	4237841881	T	Investasi	-3947632746
Harga perolehan	6.0562E+10	5.0208E+10	N	Investasi	10353802914
Akumulasi penyusutan	-2.3133E+10	1.8888E+10	N	Operasi	-4202013887
Nilai buku	3.7429E+10	3.1326E+10	N	Investasi	6102748927
Berat berharga	5.9185E+10		N	Investasi	59185028588
Goodwill bersih	3.7933E+10	1.115E+10	N	Operasi	26783793654
Tagihan retribusi pajak penghasilan	1.0233E+10		N	Operasi	10232597308
Pinjaman karyawan	2980803418	1937426802	N	Investasi	1053378516
Beban ditangguhkan	2.9945E+10	192468471	N	Operasi	29752215522
Uang muka pembelian aktiva tetap	2282234822	1840788889	N	Investasi	421447933
Hutang jangka pendek	1.2158E+11	2.4331E+10	N	Pendanaan	97244189674
Hutang usaha	8504594673	7411259185	T	Operasi	1083335488
Hutang lain-lain	455748846	384171919	N	Operasi	72576927
Biaya yang masih harus dibayar	9305044915	4198207769	T	Operasi	5105837146
Hutang pajak	3792425000	3884198324	N	Operasi	-91774324
Hutang jk pj jatuh tempo dlm 1 th	1.5438E+10	7911560000	N	Pendanaan	7526440000
Hutang jk pj setelah dikurangi jatuh tempo dlm 1 th	7.3786E+10	4.573E+10	N	Pendanaan	28065730000
Hak minoritas atas aktiva bersih	2876909934	0	N	Pendanaan	2876909934
Modal saham	6.3788E+10	6.3788E+10			0
Agiu saham	2377307503	2377307503			0

Berdasarkan PSAK No.2 tentang Laporan Arus Kas, penggolongan suatu perkiraan dalam suatu aktivitas adalah sebagai berikut :

- Suatu perkiraan digolongkan dalam aktivitas operasi apabila arus kas diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.
- Suatu perkiraan digolongkan dalam aktivitas investasi apabila penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan.
- Suatu perkiraan digolongkan dalam aktivitas pendanaan apabila perkiraan tersebut berhubungan dengan harapan pemasok modal arus kas di masa datang.

Sedangkan klasifikasi atas Laporan Laba Rugi tampak pada tabel V.4.

Tabel V 4. Klasifikasi aktivitas laporan perhitungan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1997

Keterangan	1997	Kategori aktivitas
PENJUALAN BERSIH	1.57149E+11	operasi
HARGA POKOK PENJUALAN	73901131243	operasi
LABA KOTOR	83247893155	
BEBAN USAHA		
penjualan bersih	41861072960	operasi
biaya umum dan administrasi	10529281574	operasi
Jumlah beban usaha	52390354534	
LABA USAHA	30857536621	
PENGHASILAN LAIN-LAIN		
penghasilan bunga	24182019210	operasi
beban bunga	943925442	operasi
beban keuangan	-11074075014	operasi
rugi selisih kurs dan beban swap bersih	-9701479887	operasi
bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi bersih	-1343629164	operasi
amortisasi goodwill	-753831912	operasi
rupa-rupa bersih	-58550458	operasi
penghasilan lain-lain bersih	2194177617	
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA DAN TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	33051716238	
POS LUAR BIASA		
rugi selisih kurs dan beban swap bersih	-31649594016	operasi
LABA SEBELUM PAJAK TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1402122222	
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	489574000	
LABA BERSIH	918547822	

b. Penyusunan Perubahan Bersih terhadap Perkiraan Selain Kas dan Setara Kas.

Menyusun terjadinya perubahan bersih pada masing-masing perkiraan selain kas dan setara kas. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi pada masing-masing rekening selain kas dan setara kas. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat diperoleh kejelasan mengenai perubahan bersih pada masing-masing rekening. Neraca PT Dankos Laboratories per 31 Desember 1997/1996 dan pengkategorian dalam aktivitasnya tampak pada tabel V.5.

Tabel V.5 Kenaikan / penurunan dan Klasifikasi Aktivitas atas Neraca per 31 Desember 1997/1996

Keterangan	Perubahan	Nakuturun	Aktivitas
Penempatan jangka pendek	-258044050	T	Investasi
Piutang usaha	8108889135	N	Operasi
Piutang lain-lain	8364612971	N	Operasi
Hubungan istimewa (piutang)	32427117213	N	Operasi
Persediaan	7502208082	N	Operasi
Biaya dibayar di muka	-95173492	T	Operasi
Penyerahan saham	-3947632748	T	Investasi
Haaga perolehan	10353602914	N	Investasi
Akumulasi penyusutan	-42020138897	N	Operasi
Nilai buku	6102748925	N	Investasi
Surat berharga	59185028569	N	Investasi
Goodwill bersih	26783793854	N	Operasi
Tagihan retribusi pajak penghasilan	10232597308	N	Operasi
Pinjaman karyawan	1053376516	N	Investasi
Beban ditangguhkan	28752215522	N	Operasi
Uang muka pembelian aktiva tetap	421447933	N	Investasi
Hutang jangka pendek	97244168674	N	Pendanaan
Hutang usaha	1083335489	T	Operasi
Hutang lain-lain	72578927	N	Operasi
Biaya yang masih harus dibayar	5105937146	T	Operasi
Hutang pajak	-91774324	N	Operasi
Hutang jk pj jatuh tempo dim 1 th	7526440000	N	Pendanaan
Hutang jk pj setelah dikurangi jatuh tempo dim 1 th	26885730000	N	Pendanaan
Hak minoritas atas aktiva bersih	2876808834	N	Pendanaan
Modal saham	0		
Agio saham	0		

c. Penyajian Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

Menyajikan arus kas aktivitas operasi yang terjadi pada tahun 1997, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan efek perubahan valuta asing. Informasi yang digunakan adalah neraca komparatif (tabel V.3), laporan laba

rugi periode berjalan (tabel V.4) dan informasi tambahan. Arus kas pada tahap ini akan dipisahkan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung .

Tabel V.6 Konvensi Accrual Basis ke Cash Basis atas Laporan Laba/Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 1997

	Accrual basis	Penyesuaian	Tambah/Kurang	Cash basis
Penjualan bersih	157.149.024.398	(Nak) Piutang usaha	-810999135	1.49038E+11
HPP	-73901131243	(Nak) Persediaan	-7502206082	
		(Nak) Hutang usaha	1083335498	-80310001837
Labanya kotor	832.47893195			68726133426
Beban usaha :				
Biaya penjualan	-41861072960			
Biaya umum dan administrasi	-10529281574			
Jumlah beban usaha	-52390354574	(Nak) Biaya penyusutan*	5268044797	
		(Turun) Biaya dibayar dimuka	95173492	
		(Nak) Biaya yg masih harus dibayar	5105837146	-41921299139
Labanya usaha	30857538621			2680834287
Pendapatan (Beban) di luar usaha				
Penghasilan bunga	24182019210			
Labanya penjualan penyertaan saham	943925442			
Beban keuangan	11.074.075.614			
Rugi selisih kurs dan beban				
Swap - bersih	-9701479887			
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi - bersih	-1343629164			
Amortisasi goodwill	-753631912			
Rupa-rupa bersih	-58560488			
Jumlah pendapatan (beban) diluar usaha	-2194177617	(Nak) Piutang lain-lain	8364612971	
		(Nak) Piutang hubungan istimewa	29432772.21	6199888128
Labanya sebelum pos luar biasa dan takikan pajak penghasilan	33051716238			33006702413
Pos luar biasa :				
Rugi selisih kurs dan beban				
Swap - bersih	-31649594016			-31649594016
Labanya sebelum taksi pajak penghasilan	1402122222			
Takikan pajak penghasilan	-483574400	(Nak) Hutang pajak	91774324	-575348724
Labanya bersih	918547822	Labanya Bersih		760769673

* Beban amortisasi sebesar Rp 5.268.044.797 berasal dari :

Biaya penyusutan tetap Rp 4.442.195.405

Biaya penyusutan aktiva sewa guna usaha Rp 4.374.996



Biaya amortisasi aktiva tak berujud	Rp 753.831.912
Biaya amortisasi beban ditangguhkan	<u>Rp 67.638.484</u> +
	Rp 5.268.044.797

Sumber : Catatan laporan keuangan PT Dankos Laboratories

Penyesuaian (*adjustment*) dilakukan untuk pos-pos laba rugi yang tidak mempunyai pengaruh terhadap arus kas (*non cash flow items*), perubahan rekening-rekening neraca yang berkaitan dengan arus kas operasi, dan laba atau rugi pada laporan laba/rugi yang berhubungan dengan aktivitas investasi dan pendanaan. Data yang diperlukan adalah data seperti yang terdapat dalam Tabel V.5 dan Tabel V.6. Penyajian arus kas dari aktivitas operasi ini menggunakan metode langsung seperti pada Tabel V.7.

TABEL V.7 Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi :	
Kas diterima dari pelanggan	1.49038E+11
Kas dibayar untuk kegiatan operasi lainnya	-25449725890*
Kas dibayar untuk pemasok	-80310001827
Kas dibayar untuk biaya	-41921299139
Kas dibayar untuk pajak	-575348724
Kas bersih yang disediakan dari aktivitas operasi	<u>780769637</u>
Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan dihitung sebagai berikut :	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi :	
(Penurunan) penyertaan saham	3947632746
Kenaikan aktiva tetap	-1660547522
Kenaikan biaya ditanggungkan	-2819854006
Kenaikan uang muka aktiva tetap	-421447933
Kenaikan harga perolehan	10353802914
Kenaikan penempatan jangka pendek	258044050
Kenaikan biaya pinjaman karyawan	-1053376516
Arus kas bersih dari aktivitas investasi :	<u>8.604.254.845</u>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan :	
Kenaikan hutang jangka pendek	-97244169684
Kenaikan hutang jatuh tempo dalam 1 tahun	-7526440000
Kenaikan hak minoritas atas aktiva bersih	2876909934
Pembagian deviden kas	-8930250000*
Penerbitan surat berharga	59546041182
Kenaikan hutang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam 1 tahun	-28065730000
Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-32.164.383.728.</u>
Catatan atas arus kas aktivitas operasi	
* Kas dikeluarkan untuk kegiatan operasi lainnya :	
Pendapatan diluar usaha	6199868126
Pos luar biasa	<u>-31649594016</u>
	-25449725890
Catatan atas arus kas investasi	
* Kenaikan aktiva tetap diperoleh dari	
Selisih nilai buku aktiva tetap	6102748927
Beban amortisasi aktiva tetap	<u>4442199405</u>
	1660547522
Catatan atas arus kas dari aktivitas pendanaan	
* Pembagian dividen PT. Dankos Laboratories sebesar	Rp 8930250000

d. Penyajian Laporan Arus Kas.

Penyajian laporan ini dibedakan atas dasar arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berdasarkan hasil dari langkah-langkah tersebut diatas, maka laporan arus kas PT Dankos Laboratories dapat disusun seperti pada Tabel V.8. Dari laporan arus kas pada tabel V.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa kas mengalami penurunan sebesar Rp 22.779.360.036, kas bersih yang disediakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 780.769.673, kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 8.604.254.845 dan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 32.164.383.728.

Tabel V.8 Laporan Arus Kas yang berakhir 31 Desember 1997 dan 1996

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi :		
Kas diterima dari pelanggan	1.49038E+11	
Kas dibayar untuk kegiatan operasi lainnya	-25449725890*	
Kas dibayar untuk pemasok	-80310001827	
Kas dibayar untuk biaya	-41921299139	
Kas dibayar untuk pajak	-575348724	
Kas bersih yang disediakan dari aktivitas operasi	..	780.769.673
Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan dihitung sebagai berikut :		
Arus kas bersih dari aktivitas investasi :		
(Penurunan) penyertaan saham	3947632746	
(Kenaikan) aktiva tetap	-1660547522*	
(Kenaikan) biaya ditangguhkan	-2819854006	
(Kenaikan) uang muka aktiva tetap	-421447933	
(Kenaikan) harga perolehan	10353802914	
(Kenaikan) pinjaman karyawan	-10533765160	
(Kenaikan) penempatan jangka pendek	-258044050	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		8.604.254.845
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Penerbitan surat berharga	59546041182	
(Kenaikan) hutang jangka pendek	-97244169684	
(Kenaikan) hutang jatuh tempo dalam 1 tahun	7526440000	
(Kenaikan) hak minoritas atas aktiva bersih	2876909934	
Pembagian deviden kas	8930250000	
(Kenaikan) hutang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam 1 tahun	-28065730000	
Kas Bersih yang digunakan aktivitas pendanaan		-32.164.383.728
Penurunan bersih kas dan setara kas		-22.779.360.030
Kas dan setara kas awal periode		90.847.975.166
Kas dan setara kas akhir periode		68.068.615.130

Setelah melakukan keempat langkah di atas, selanjutnya akan disajikan kontribusi masing-masing unsur terhadap arus kas baik dalam rupiah maupun bentuk persentase. Informasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi masing-masing unsur dalam hubungannya dengan arus kas. Informasi tersebut terdapat pada tabel V.9. Informasi ini sifatnya sebagai pelengkap atas laporan arus kas untuk melihat kontribusi masing-masing peristiwa yang mempengaruhi arus kas masuk dan arus

kas keluar.

Tabel V.9 Kontribusi masing-masing Aktivitas pada Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar pada tahun 1997 dalam Rupiah dan prosentase*

Kategori Aktivitas	Arus Kas Rp		Arus Kas %	
	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
Aktivitas operasi :				
Dari pelanggan	1.49036E+11		64	
Untuk kegiatan operasi lainnya		25449725690		11
Untuk pemasok		60310001627		26
Untuk biaya		41921299143		15
Untuk pajak		575348724		1
Arus Kas dari operasi	1.53102E+11	149681025000	64	53
Aktivitas investasi :				
(Penurunan) penyertaan saham	3947632746		1.7	
(Kenaikan) aktiva tetap		1660547522		1
(Kenaikan) biaya ditangguhkan		2818854006		1.5
(Kenaikan) uang muka aktiva tetap		421447933		1
(Kenaikan) harga peolehan	10353802914		4.5	
(Kenaikan) penempatan jangka pendek		288044050		1.5
(Kenaikan) pinjaman karyawan		10533765160		4
Arus Kas aktivitas investasi	14301435660	15693658605	6.2	9
Aktivitas pendanaan				
(Kenaikan) surat berharga	59185028568		21	
(Kenaikan) hutang jangka pendek		97244069684		36
(Kenaikan) hutang jatuh tempo dalam 1 tahun	7526440000		2	
Kenaikan hutang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	28065730000		3	
(Kenaikan) hak minoritas	2876909934		3.8	
Pembagian dividen		6930250000		3
Arus Kas yang digunakan aktivitas pendanaan	90127688502	142300254844	29.8	38
Total Arus Kas	229456270000	251489410434	100	100
Penurunan Kas Bersih	-22779360030			

* Tabel ini sifatnya sebagai pelengkap atas laporan arus kas untuk melihat kontribusi masing - masing peristiwa yang mempengaruhi arus kas masuk dan arus kas keluar. Pada Tabel V.9 di atas tampak bahwa penerimaan kas dari pelanggan sebesar 64% dari total arus kas masuk. Mengenai arus kas keluar, pengeluaran terbesar adalah untuk pelunasan utang jangka pendek sebesar 35% dan pengeluaran untuk pemasok sebesar 26%.

C. Analisis Laporan Arus Kas.

1. Analisis terhadap Penyusunan Laporan Arus Kas.

Analisis terhadap laporan arus kas dimaksudkan untuk mengetahui kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pengeluaran kas untuk aktivitas-aktivitas yang lain. Dapat dikatakan juga bahwa dengan analisis tersebut dapat diketahui gambaran operasi perusahaan yang beralasan dengan rinci, investasi perusahaan dan pembelanjaan perusahaan. Dari hasil tersebut maka akan dibahas apakah penyusunan Laporan Arus Kas yang dilakukan sudah baik.

Berdasarkan tabel V.10 PT Dankos Laboratories menggunakan metode tidak langsung di dalam menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Menurut PSAK No.2 perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung karena dengan metode langsung akan menghasilkan informasi yang berguna untuk mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Meskipun demikian Laporan Arus Kas yang disusun oleh PT Dankos Laboratories sudah dilakukan dengan baik, karena sudah ada informasi mengenai perubahan kas dan setara kas selama periode

tersebut, baik terhadap aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Selanjutnya, dari laporan arus kas yang telah disusun dapat kita analisa sebagai berikut : dari tabel V.6 terlihat berdasarkan *accrual basis* melaporkan laba bersih tahun 1997 sebesar Rp 1.357.108.397, aliran kas yang disediakan oleh aktivitas operasi sebesar Rp 780.769.673 sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 8.604.254.845 sedangkan kas bersih yang digunakan oleh aktivitas pendanaan Rp 32.164.383.728 digunakan untuk pembayaran dividen dan melunasi kewajiban jangka panjang dan juga untuk membayar dividen. Untuk mengatasi kekurangan dana yang digunakan untuk aktivitas pendanaan perusahaan telah menerbitkan saham baru, meskipun demikian perusahaan masih kesulitan menutup pengeluaran perusahaan, sehingga terjadi penurunan kas bersih perusahaan sebesar Rp 22.779.360.036.

Tabel V.10. Laporan Arus kas PT Dankos Laboratories untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993.

Keterangan	1997	1996	1995	1994	1993
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba bersih	33051716236	31009280809	1.9115E+10	1.8474E+10	21532572472
Penyesuaian untuk merekonsiliasi					
laba bersih menjadi kas bersih					
diperoleh dari aktivitas operasi :					
Rugi selisih kurs	44803508863	1013250000	980000000		
Penyusutan			3091137146	2603004109	2384909354
Penyisihan kewajiban dana pensiun				555818000	
Rugi (laba) penurunan nilai atas					
penempatan jangka pendek	735819055	-122431300			
Bagian atas rugi bersih perusahaan					
asosiasi bersih	273304420	827657434	378390878	-1390166229	
Amortisasi atas :					
Beban ditanggungkan	67636484	342603658	1506468103	91536868	144498863
Goodwill	753831912	787409991	787409991	343430920	
Aktiva lain-lain			36897000		
Selisih lebih harga perolehan					
penyertaan saham diatas nilai buku			-700000000	542584112	346418463
Dana pensiun				36897000	36897000
Pembayaran kewajiban dana pensiun				-191226185	
Laba penjualan aktiva tetap	-180223784	-148488242	-99754061	-47158195	12551368811
Laba penempatan jangka pendek	-943925442	-87902975			
Penghapusan uang jaminan				96312050	
Laba penjualan penyertaan saham				-829947771	
Penerimaan dividen tunai					
dari perusahaan afiliasi					
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha :				4191472512	
Piutang	-38428741116	-2038768575	-1.536E+10	-223621338	-1.0329E+10
Persediaan	-3587793601	-5232122	320442459	-9263383697	-2853012918
Uang muka			-204950925	-40768787	91903056
Hutang	116024236	1695058572	-534379835	-434978275	-358642280
Biaya dibayar di muka	623077963	238942269	-74049599	2668214862	978692628
Hutang bank					10423948522
Hutang pajak	-118024236	-757930509	-1.219E+09	-4396876073	5441225777
Biaya yang masih harus dibayar	4919826531	214987093	530383841	354593027	1713154900
Uang muka penjualan tanah					-9433905375
Hutang sewa guna usaha					-170768862
Penempatan jangka pendek					343699144
Kas sebelum pos luar biasa :	30570271377	23817648672	9629822296	1.2596E+10	7748423840
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	-31849594016	-3.185E+10			
Kas bersih yang diperoleh					
dari aktivitas operasi	-1079322639	23817648672	9629822296	1.2596E+10	7748423840

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penurunan (penambahan) penempatan jangka pendek					
Pelunasan pinjaman karyawan	-1053376516	-124844049	542768736	-1274065498	231206861
Hasil penjualan aktiva tetap	526296695	328200000	164261500	76848000	13078720827
Pembelian/perolehan aktiva tetap	-4392632897	-8055355432	-8.3E+09	-5883288485	-5577716847
Penambahan surat berharga	-59185028588				
Akuisisi anak perusahaan setelah dikurangi kas yang diperoleh	-41483683243				
Penambahan penempatan jangka pendek	-477575005	558677000			
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	-421447933	-348865485	-2.48E+09	-1181582704	-2408074437
Hasil penjualan penempatan jangka pendek		130053975			
Penurunan/penambahan uang jaminan		45381999	848000	-80485530	-19107380
Penambahan penyertaan saham		-13824135	-1.037E+09	-3884428000	458715000
Penambahan beban ditangguhkan			-1.791E+09		
Penambahan uang jaminan untuk memperoleh aktiva sewa guna usaha			-10247200		-53281972
Hasil penjualan penyertaan saham	5879805374	1075000		5863500000	
Penerimaan dividen				4191472512	
Penambahan goodwill				871561585	-5463390220
Penambahan kewajiban dana pensiun					88402000
Hak pemegang saham minoritas pada anak perusahaan					1272250453
Penambahan bangunan dalam penyelesaian					-3178843193
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.00787E+11	-6348307039	-1.018E+10	-5306318721	-1571098908
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pelunasan hutang jangka panjang	-9211338883	-5748820000	-2.212E+10		
Perubahan bersih hutang jangka panjang	97244189674	-3.7845E+10	2.0718E+10	1.9884E+10	
Pembayaran dividen kas	-8830250000	-7973437500	-7.442E+09	-3543750000	-1890000000
Penambahan hutang sewa guna usaha	-15576115	-7296631		-33733696	
Penambahan hutang bank jangka panjang		35295000000			
Pembayaran kewajiban dana pensiun					-398747452
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	79087004898	-1.8078E+10	3.5398E+10	1.8287E+10	-2288747452
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH					
KAS DAN SETARA KAS	-22779380038	1391218408	3.458E+10	2.3575E+10	3890577480
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	90847975168	89456758760	5.4896E+10	3.1322E+10	27995611028
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68088815130	90847975168	8.9457E+10	5.4896E+10	31888188508

Sumber : PT Dankos Laboratories Jakarta

Berdasarkan analisis di atas maka berarti penyusunan laporan arus kas yang dilakukan oleh PT Dankos Laboratories sudah baik karena dalam laporan tersebut telah menunjukkan perubahan kas bersih dan setara kas selama periode tersebut, baik terhadap aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Oleh karena itu, sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui dan mengerti laporan tersebut, dengan demikian penyusunan laporan arus kas menurut PSAK telah terpenuhi. PT Dankos Laboratories dalam menyusun menggunakan metode tidak langsung dari aktivitas operasi masih dapat dikatakan baik karena juga memberikan perubahan-perubahan kas dan setara kas, sehingga dapat diketahui mengapa posisi kas mengalami perubahan serta untuk apa saja kas tersebut digunakan dengan melihat laporan arus kas tersebut. *g. awal*

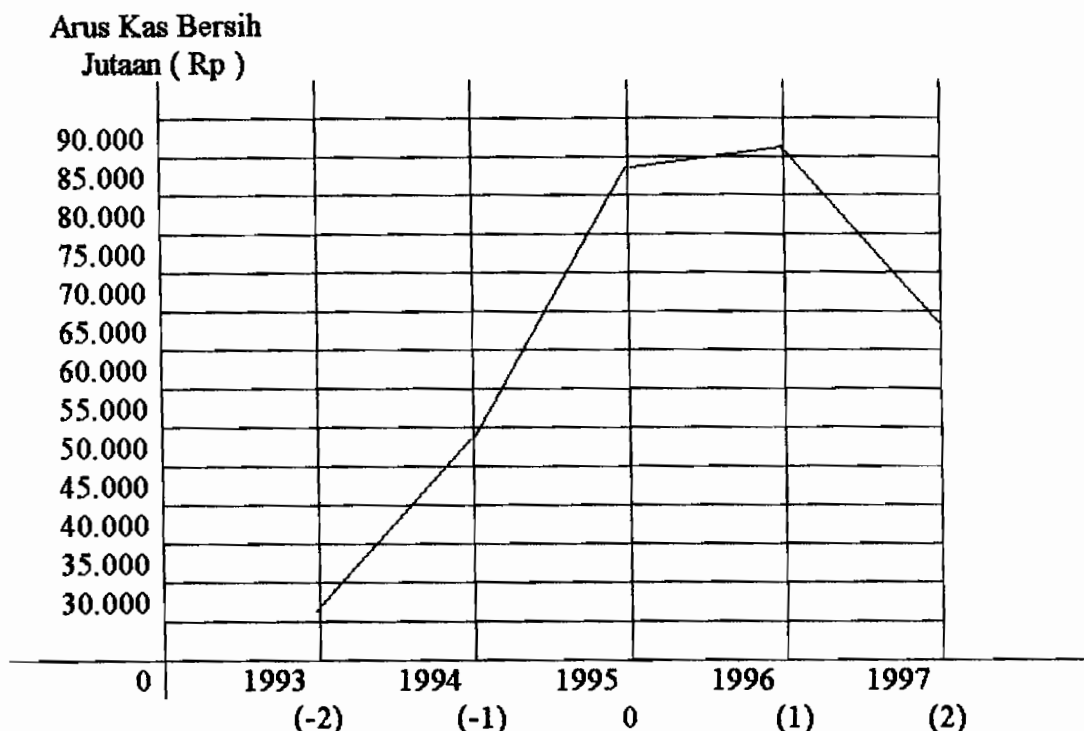
2. Analisis Perkembangan Arus Kas Tahun 1993 sampai dengan 1997.

Besarnya arus kas bersih tiap tahun dapat diketahui pada Laporan Arus Kas, yang diperoleh dari penjumlahan antara kenaikan atau penurunan kas dan setara kas bersih dan saldo kas dan setara kas awal tahun.

Tabel V.11 Total Arus Kas Bersih Tahun 1993 sampai dengan 1997.

Tahun	1993	1994	1995	1996	1997
Total Arus Kas	31.886.188.506	54.896.493.130	89.456.756.760	90.847.975.160	68.068.619.130

Sumber data : Laporan Arus Kas Konsolidasi PT Dankos Laboratories tahun 1993 sampai dengan 1997.



Grafik V.1 Perkembangan Arus Kas Bersih tahun 1993 sampai dengan 1997.

Dalam penelitian ini dipakai metode jumlah kuadrat terkecil (*The Least Square Method*) untuk menghitung dan menggambarkan *trend*, dengan menggunakan persamaan $Y' = a + bX$.

Tabel V.12 Perhitungan Persamaan Garis *Trend* PT Dankos Laboratories

Tahun	Arus Kas Bersih (Y)	X	X ²	X.Y
1993	31.886.188.506	-2	4	-63.772.377.000
1994	54.896.493.130	-1	1	-54.896.493.130
1995	89.456.756.760	0	0	0
1996	90.847.975.760	1	1	90.847.975.166
1997	68.068.619.130	2	4	136.137.238.300
Jumlah	335.156.329.629	$\sum x = 0$	$\sum x^2 = 10$	$\sum x.Y = 108.316.343.300$

Persamaan garis trend $Y' = a + bX$ dapat dicari dengan menghitung besarnya a dan b terlebih dahulu . Cara menentukan besarnya a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{335.156.329.69}{5} = 67.031265.920 \quad \text{sedangkan nilai}$$

$$b = \frac{\sum X.Y}{\sum X^2} = \frac{108.316.343.300}{10} = 10.831.634.330$$

sehingga dapat diperoleh besarnya nilai $a = 67.031.265.920$

$$b = 10.831.634.330$$

Jadi persamaan garis $Y' = 67.031.265.920 + 10.831.634.330X$ sehingga dapat dicari nilai *trendnya* dengan menerapkan persamaan tersebut terhadap X.

$$\begin{aligned} Y'_{93} &= 67.031.265.920 + 10.831.634.330 X^{-2} \\ &= 67.031.265.920 - 21.031.265.920 \\ &= 45.367.997.260 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y'_{94} &= 67.031.265.920 + 10.831.634.330 X^{-1} \\ &= 67.031.265.920 - 10.831.634.330 \\ &= 56.199.631.590 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y'_{95} &= 67.031.265.920 + 10.831.634.330 X^0 \\ &= 67.031.265.920 + 0 \\ &= 67.031.265.920 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y'_{96} &= 67.031.265.920 + 10.831.634.330 X^1 \\ &= 67.031.265.920 + 10.831.265.920 \\ &= 77.862.900.250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y'_{97} &= 67.031.265.920 + 10.831.634.330 X^2 \\ &= 67.031.265.920 + 21.663.268.660 \\ &= 88.694.534.580 \end{aligned}$$

Tabel V.13 Trend Arus Kas Bersih.

Tahun	Arus Kas (Y)	Y'
1993	31.886.188.506	45.367.997.260
1994	54.896.493.130	56.199.631.590
1995	89.456.756.760	67.031.265.920
1996	90.847.975.760	77.862.900.250
1997	68.068.619.130	88.694.534.580
Jumlah	331.156.329.629	335.156.129.600

Ramalan arus kas tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 dapat dicari dengan menggunakan persamaan $Y' = 67.031.265.920 + 10.831.634.330X$

$$Y_{98} = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (3)$$

$$= 67.031.265.920 + 32.494.002.990$$

$$= 99.525.208.910$$

$$Y_{99} = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (4)$$

$$= 67.031.265.920 + 42.525.337.320$$

$$= 109.556.543.240$$

$$Y_{2000} = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (5)$$

$$= 67.031.265.920 + 54.158.171.650$$

$$= 121.189.377.570$$

Hasil perhitungan tersebut berarti bahwa ramalan arus kas tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 masing-masing sebesar Rp 99.525.208.910, Rp 109.556.543.240 dan Rp 121.189.377.570.

Hasil *trend* yang positif mengakibatkan terjadinya kenaikan ramalan sebesar Rp 10.831.634.330 secara rata-rata. Pembuatan garis *trend* hanya diperlukan dua titik saja, misalnya $X = 0$ dan $X = 2$, perhitungannya sebagai berikut :

$$X = 0 \rightarrow Y = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (0)$$

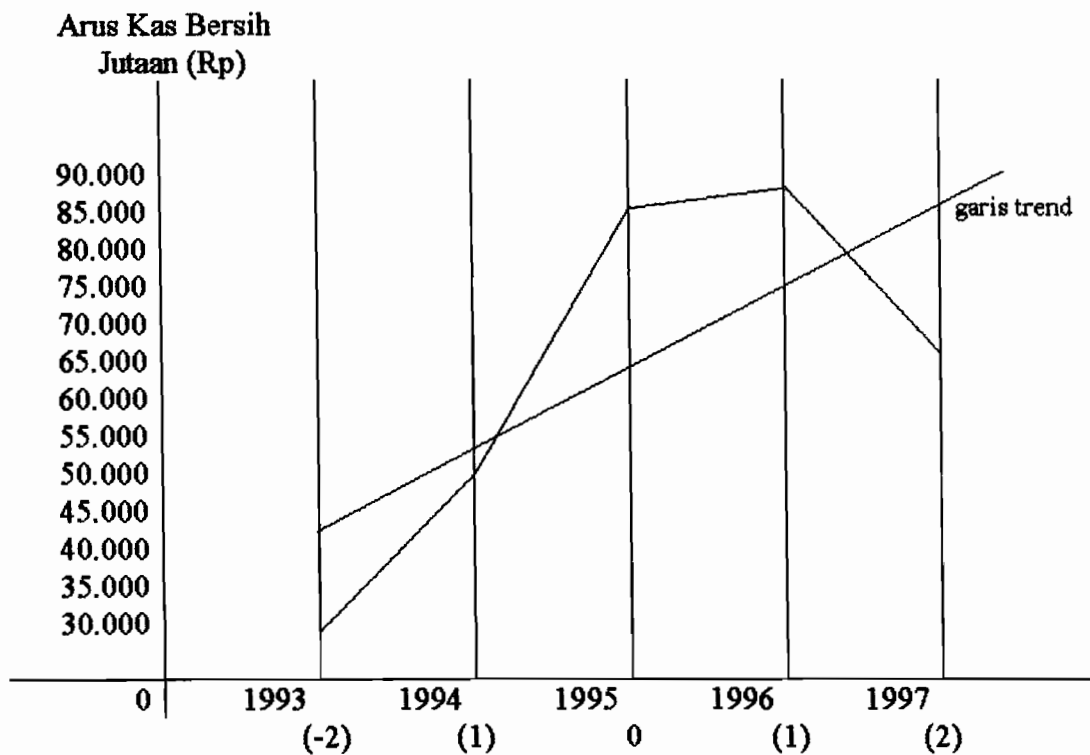
$$= 67.031.265.920$$

$$X = 2 \rightarrow Y = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (2)$$

$$= 67.031.265.920 + 21.663.268.660$$

$$= 88.694.534.588$$

Kemudian ditarik garis lurus melalui kedua titik koordinat (0, 67.031.265.920) dan (2, 88.694.534.588).



Grafik V.2 Perkembangan Arus Kas Bersih dan Garis *Trend* Arus Kas Bersih tahun 1993 sampai dengan 1997

Perkembangan arus kas bersih PT Dankos Laboratories meningkat pada tahun 1993 sampai dengan tahun 1996 tetapi pada tahun 1997 menurun yang dipengaruhi oleh kerugian selisih kurs karena keadaan ekonomi yang labil.

Perusahaan farmasi pada saat itu (tahun 1997) mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku karena bahan baku diperoleh dari import, walaupun memperoleh bahan baku namun harganya sangat mahal, maka mengakibatkan harga produk obat juga meningkat. Kenaikan harga salah satu produk obat, contohnya mixagrip dalam bentuk eceran meningkat sebesar 100% per kaplet. Sebelum terjadi kenaikan harga produk tersebut sebesar Rp 400,- per kaplet, karena terjadi kelangkaan bahan baku harga tersebut menjadi Rp 800,- per kaplet.

Penerapan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*) yang digunakan untuk mencari garis *trend* merupakan suatu perkiraan untuk menentukan nilai a dan b dari persamaan $Y' = a + bX$ yang didasarkan atas data hasil observasi, sedemikian rupa sehingga jumlah kuadrat terkecil (minimum) (Supranto, 1990 : 219).

Ramalan arus kas yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar Rp 10.831.634.330 secara rata-rata. Ramalan arus kas untuk tahun 1998 misalnya, dapat dicari dengan menggunakan atau menerapkan persamaan $Y_{(3)} = 67.031.265.920 + 10.831.634.330 (3)$ yang menghasilkan ramalan arus kas tahun 1998 sebesar Rp 99.525.208.910 demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya.

Melihat hasil *trend* arus kas dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997 dapat dikatakan meningkat karena ternyata lereng garis *trend* atau kemiringannya positif yaitu sebesar + 10.831.634.330, dapat dikatakan menurun apabila lereng garis *trend* atau kemiringannya negatif dan atau nilai b negatif.

D. Pembahasan.

1. Penyusunan Laporan Arus Kas.

Penyusunan laporan arus kas PT Dankos Laboratories menggunakan metode tidak langsung dalam melaporkan dari aktivitas operasi. Menurut PSAK No.2 tahun 1994 suatu perusahaan hendaknya menggunakan metode langsung dalam menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi. Oleh karena itu penulis perlu membuat laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung karena perusahaan dalam menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan unsur laporan keuangan pada perusahaan. Metode tidak langsung tidak merincikan dengan jelas antara penerimaan dan pengeluaran arus kas terutama dalam aktivitas operasi. Lain halnya dengan menggunakan metode langsung antara penerimaan dan pengeluaran dilaporkan dengan jelas.

Metode langsung sendiri perlu penyesuaian terlebih dahulu atas laporan laba rugi dari *Accrual Basis* menjadi *Cash Basis* (lihat tabel V.6). Piutang usaha atau penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 149.038.000.000 diperoleh dari penjualan bersih dikurangi HPP (157.149.024.398 - 73.901.131.243). Hutang usaha dan persediaan diperoleh dari neraca komparatif pada tabel V.3 halaman 48 hasil penjumlahan keduanya disebut sebagai pembayaran untuk pemasok sebesar Rp 80.310.001.837 kemudian laba kotor yang dihasilkan dengan *cash basis* sebesar Rp 68.728.133. Biaya penyusutan sebesar Rp 5.268.044.797 diperoleh dari catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjumlahan dari biaya penyusutan aktiva tetap, biaya penyusutan aktiva sewa guna usaha, biaya amortisasi aktiva tak berujud

dan biaya amortisasi beban ditangguhkan (4.442.192.405 + 4.374.996 + 753.831.912 + 67.638.484). Penyesuaian biaya dibayar dimuka sebesar Rp 95.173.492 dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 5.105.837.146 diperoleh dari neraca komparatif pada tabel V.3. Laba usaha yang diperoleh sebesar Rp 26.805.834.287, sehingga menghasilkan pengeluaran untuk biaya sebesar Rp 41.921.299.139. Penyesuaian piutang lain-lain dan piutang hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 8.354.612.941 juga terdapat pada tabel V.3, sehingga jumlah piutang sebesar Rp 6.199.868.126 dan mengakibatkan jumlah laba sebelum pajak sebesar Rp 3.306.702.413. Jumlah laba sesudah dikurangi pos luar biasa sebesar Rp 31.649.594.016 dan pajak sebesar Rp 9.840.797.232 adalah rugi sebesar Rp 8.967.263.235. Setelah dilakukan penyesuaian arus kas bersih dari aktivitas operasi dari *accrual basis* ke *cash basis*, maka dapat disusun laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1997, untuk itu telah disajikan pada tabel V.8.

Unsur laporan arus kas yang disajikan pada aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari pelanggan sebesar + 149.038.000.000, kas diterima dari kegiatan operasi lainnya sebesar- 25.449.725.890, kas dibayar untuk pemasok sebesar - 803.10.001.827, kas dibayar untuk biaya sebesar - 41.921.299.139 dan kas dibayar untuk pajak sebesar - 575.348.724 sehingga jumlah arus kas yang disediakan dari aktivitas operasi sebesar Rp 780.769.673

Unsur laporan arus kas dari aktivitas investasi adalah penurunan penyertaan saham sebesar + 3.947.632.746, kenaikan aktiva tetap, biaya ditangguhkan, biaya uang muka aktiva tetap, harga perolehan, penempatan jangka pendek dan pinjaman

karyawan. Masing-masing sebesar - 2.163.938.456, - 2.819.854.006, - 1.053.376.516, - 425.447.933, - 250.044.050 dan - 10.533.765.160 sehingga diperoleh jumlah arus kas yang digunakan oleh aktivitas investasi sebesar Rp 8.604.254.845.

Unsur laporan arus kas dari aktivitas pendanaan adalah penerbitan surat berharga sebesar + 59.546.041.182, kenaikan hutang jangka pendek sebesar - 97.244.169.682, kenaikan hutang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar - 7.526.446.000, kenaikan hak minorotas atas aktiva bersih sebesar + 2.876.909.934, kenaikan hutang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun sebesar + 28.065.730.000 dan untuk pembagian dividen sebesar - 8.930.250.000 sehingga jumlah arus kas bersih yang digunakan oleh aktivitas pendanaan sebesar Rp 32.164.383.728. Penjumlahan dari ketiga aktivitas tersebut merupakan penurunan arus kas bersih yaitu sebesar Rp - 22.779.360.030. Angka tersebut juga merupakan selisih antara jumlah kas dan setara kas awal dan akhir periode seperti yang terdapat pada tabel V.3.

2. Perkembangan Arus Kas Bersih Tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.

Arus kas bersih yang dihasilkan oleh PT Dankos Laboratories meningkat selama tahun 1993 sampai dengan tahun 1996, tetapi pada tahun 1997 menurun sebesar Rp 22.779.360.030, hal ini disebabkan keadaan ekonomi yang labil sehingga tidak hanya perusahaan yang diteliti saja yang mengalami penurunan tetapi semua perusahaan farmasi lainnya.

Sesuai tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan arus kas bersih,

maka metode yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil dengan membuat *trend*. Rumus yang digunakan dengan menerapkan persamaan $Y' = a + bX$, langkah-langkah seperti yang dijelaskan pada analisis perkembangan arus kas.

Hasil penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode jumlah kuadrat terkecil, *trend* yang dihasilkan yaitu positif karena garis lereng atau kemiringannya positif yaitu sebesar + 10.831.634.330. Garis lereng atau kemiringannya dapat dikatakan menurun apabila besarnya nilai b negatif, sehingga garis kemiringannya mempunyai bentuk menurun yaitu dari kiri turun ke kanan.

Hasil *trend* yang positif berarti perkembangan arus kas juga positif, karena seperti telah ditunjukkan pada perhitungan di atas bahwa *trend* yang dihasilkan adalah positif 10.831.634.330, sehingga dapat diartikan juga bahwa peningkatan tersebut rata-rata sebesar Rp 10.834.634.330.

Selanjutnya dapat dilakukan peramalan jumlah arus kas bersih untuk tahun 1998, 1999, 2000 dan seterusnya. Tahun 1998 misalnya menurut ramalan mempunyai jumlah sebesar Rp 99.525.208.910, tahun 1999 sebesar Rp 109.556.543.240 dan tahun 2000 sebesar Rp 121.189.377.570 dan seterusnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab V, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Penyusunan laporan arus kas.

Dengan melihat langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun laporan arus kas dapat diketahui bahwa penyusunan laporan arus kas yang dilakukan PT.Dankos Laboratories sudah baik. Penyusunan laporan arus kas yang dilakukan perusahaan menggunakan metode tidak langsung di dalam menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasinya. Laporan arus kas yang diberikan perusahaan juga sudah memberikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas selama periode tersebut baik terhadap aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sehingga dapat diketahui mengapa posisi kas mengalami perubahan serta untuk apa saja kas tersebut digunakan dapat diketahui dengan melihat laporan arus kas ini, dengan demikian tujuan utama dari penyusunan laporan arus kas menurut PSAK No. 2 telah terpenuhi.

2. Perkembangan arus kas dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.

Perkembangan arus kas dari tahun 1993 sampai dengan 1996 meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis yang positif. Tetapi pada tahun 1997 arus kas lebih rendah daripada tahun 1995 dan tahun 1996. Penurunan arus kas ini disebabkan karena kerugian selisih kurs yang termasuk dalam pos luar biasa

sebesar Rp 31.649.594.016 kerugian ini dipengaruhi oleh karena terjadinya krisis moneter pada saat itu sampai penelitian ini dilaksanakan, yang pada periode sebelumnya tidak terjadi. Dari *trend* yang dihasilkan dapat diramalkan besar arus kas untuk tahun-tahun yang akan datang. Hasil ramalan menunjukkan arus kas bersih mengalami peningkatan.

B. Keterbatasan Penelitian.

Metode *Least Square* sebagai cara untuk meramalkan arus kas masa depan, tetapi sebetulnya metode ini tidak sesuai dengan data asli yang bergelombang sehingga ada kemungkinan hasil ramalan kurang akurat.

Akurasi dari temuan tergantung pada kebenaran laporan keuangan, apabila terjadi kesalahan dari laporan keuangan maka hasil analisisnya kurang akurat.

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan situasi ekonomi yang labil dengan terjadinya krisis moneter yang melanda perekonomian Indonesia. Hasil penelitian ini digunakan untuk pengambilan kebijakan waktu-waktu yang akan datang, sehingga kebijakan tersebut harus disesuaikan dengan situasi ekonomi saat dilakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Jakarta yang menyimpan data perusahaan yang telah *go public*, sehingga data yang diperoleh tidak dapat dilacak kebenarannya terutama data keuangannya.

C. Saran.

Dari hasil kesimpulan yang berdasarkan analisis yang telah dilakukan,

penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi PT Dankos Laboratories antara lain :

1. Berdasarkan pembahasan di atas PT Dankos Laboratories perlu melakukan evaluasi terhadap penyusunan laporan arus kas khususnya terhadap penyusunan aktivitas operasi perusahaan, yaitu menggunakan metode langsung seperti yang disarankan dalam PSAK No. 2 karena dengan metode langsung kemana dan dari mana saja kas diperoleh atau digunakan dapat dilihat dengan jelas. Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah penyusunan laporan arus kas terutama dari aktivitas operasi yang harus diubah pencatatan arus kas dari *accrual basis* menjadi *cash basis*.
2. Pembahasan di atas, juga menunjukkan bahwa perkembangan arus kas yang terjadi pada PT Dankos Laboratories meningkat tetapi kemudian pada tahun 1997 mengalami penurunan lebih rendah daripada tahun 1995 dan tahun 1996. selain dampak krisis moneter yang mengakibatkan selisih kerugian kurs juga dikarenakan adanya penambahan hutang jangka pendek sebesar 35% dari total arus kas keluar Untuk mengatasi keadaan tersebut, perusahaan perlu mengevaluasi kembali alokasi penggunaan dana perusahaan. Misalnya dengan meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas karyawan, meniadakan pembelian aktiva tetap, melakukan efisiensi biaya di segala bidang dan meningkatkan ekspor produk. Sehingga dalam penggunaan dana diperlukan pengontrolan yang lebih baik yang berguna untuk menekan pengeluaran dana dengan meninjau kembali terhadap penggunaan kas. Membedakan penggunaan kas yang kurang penting dan penggunaan kas yang lebih penting, sehingga akan

mengurangi penggunaan kas. Penggunaan kas dirasakan kurang penting apabila penggunaan kas tersebut tidak berhubungan dengan kemajuan perusahaan terutama produksi perusahaan. Misalnya biaya renovasi gedung, apabila gedung tersebut masih memungkinkan sebagai tempat untuk memproduksi maka tidak perlu gedung tersebut direnovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayan, Anto. (1989). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1. Jakarta : LP3ES.
- Giri, Efrain. E. (1995). *Akuntansi Keuangan 1*. Edisi 1. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Harnanto. (1982). *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Edisi 1. Yogyakarta : Liberty.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1995). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu Jakarta : Salemba.
- Munawir. S. (1983). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta : Liberty.
- Meigs & Meigs. (1995). *Financial Accounting*. Eight Edition. New York: Mc. Grow - Hill, Inc.
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Universitas Sanata Dharma*. (1998). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Suryabrata, Sumadi. (1988). *Metodologi Penelitian*, Cetakan Keempat. Jakarta : CV. Rajaawali.
- Supranto. (1990). *Statistik. Teori dan Aplikasi*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Wolk, Harry I dan Michael G. Tearney. (1997). *Accounting Theory. A conceptual and Institutional Approach*. Fourt Edition. Ohio: South-Western College Publishing.
- Weygandt dan Kieso.(alih bahasa Herman Wibowo).(1995). *Akuntansi Intermediate* Jilid 3. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Jusup, Haryana. (1984). *Dasar - dasar Akuntansi*. Jilid 1. Yogyakarta : BP AA YKPN.

LAMPIRAN

NERACA per 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993

Keterangan	1997	1996	1995	1994	1993
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Setara kas	68.068.615.130	90.847.975.166	89.456.756.760	54.896.403.130	31.886.188.506
Penempatan Jangka Pendek	808.219.500	1.066.263.550	426.306.250	1.156.109.514	390.538.677
Piutang					
usaha			28.811.318.650	14.457.047.968	19.553.245.332
afiliasi			881.326.829	606.225.591	1.000.000.000
pihak ketiga	18.954.499	7.651.395.268			
pihak yang mempunyai					
hubungan istimewa	21.818.008.524	26.991.123.504			
lain-lain	11.075.652.958	2.710.439.967	1.335.348.925	608.624.891	683.937.035
hubungan istimewa	33.390.922.433	963.805.220			
Persediaan	26.491.294.710	18.969.069.628	18.983.856.506	19.304.298.965	12.810.597.036
Uang muka kepada supplier			100.990.127	305.941.052	265.151.265
Biaya dibayar dimuka	829.565.751	924.739.243	1.099.398.365	565.008.750	457.472.079
Jumlah aktiva lancar	181.436.778.369	150.144.830.506	141.095.292.432	91.699.749.661	67.047.129.930
PENYERTAAN SAHAM	290.209.135	4.237.841.881	5.052.850.180	4.395.720.914	282.360.000
AKTIVA TETAP					
Harga perolehan	60.561.759.812	50.207.955.898	43.515.864.516	36.698.322.135	32.370.822.781
Akumulasi Penyusutan	(23.132.596.342)	(18.867.542.356)	(14.935.173.044)	(11.951.082.611)	(11.082.785.309)
Nilai buku	37.429.162.470	31.320.413.543	28.580.691.472	24.747.239.524	21.288.037.472
AKTIVA LAIN-LAIN					
Surat berharga	69.165.028.568				
Goodwill bersih	37.933.451.407	11.149.657.753	11.937.067.744		
Tagihan retribusi pajak penghasilan	10.232.597.308				
Pinjaman karyawan	2.990.803.418	1.937.426.902	2.062.270.951	2.605.039.667	1.520.280.939
Beban di tangguhkan	2.944.683.993	192.468.471	519.500.799	234.900.537	247.012.915
Uang muka pembelian aktiva tetap	2.262.234.822	1.840.786.889	2.480.011.212	9.368.400	1.535.079.000
Uang jaminan				60.485.530	115.419.430
Bangunan dalam penyelesaian				644.733.726	3.469.734.946
Selisih lebih harga					
perolehan saham					
Datas nilai buku bersih				12.724.477.735	17.848.365.227
Lain-lain			171.224.539		
Dana pensiun				146.788.009	183.485.009
Jumlah aktiva lain-lain	115.548.779.516	15.120.340.015	17.170.075.245	16.425.813.624	24.919.367.466
JUMLAH AKTIVA	334.704.949.510	200.824.426.005	191.688.909.329	137.468.523.943	113.742.619.035



KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1997	1996	1995	1994	1993
Hutang jangka pendek	121.575.000.000	24.330.830.328	61.976.299.422	41.257.935.470	27.108.687.572
Hutang usaha			5.011.719.258	4.994.793.336	4.768.825.947
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.092.860.828	3.041.568.014			
Pihak ketiga	6.411.713.845	4.369.701.171			
Afiliasi			1.664.068	300.675.068	
Lain-lain	456.748.846	394.171.919	926.045.034	693.056.766	396.694.724
Biaya yang masih harus dibayar	9.305.044.915	4.199.207.769	3.984.220.676	3.453.836.836	3.437.120.795
Hutang pajak	3.792.425.000	3.844.189.324	3.202.407.966	4.420.993.442	9.711.501.423
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	15.438.000.000	7.911.590.000	5.746.920.000		
Jumlah kewajiban jangka pendek	159.071.814.272	48.121.228.523	80.849.276.474	55.121.491.436	45.422.730.461
HUTANG JANGKA PANJANG					
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	73.795.500.000	45.729.770.000	17.333.060.000		
KEWAJIBAN DANA PENSUN			315.027.782	618.549.782	253.959.947
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH					
ANAK PERUSAHAAN	2.876.909.934				
EKUITAS					
Modal saham	63.787.500.000	63.787.500.000	63.787.500.000	42.525.000.000	28.350.000.000
Agio saham	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503	2.377.307.503
Saldo laba	32.795.917.801	40.807.619.979	27.236.717.570	36.826.175.222	36.071.370.671
Jumlah ekuitas	98.960.725.304	106.972.427.482	93.401.525.073	81.728.482.725	66.798.678.174
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	334.704.949.510	206.823.426.005	191.888.909.329	137.468.523.943	113.747.619.035

Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993					
KETARANGAN	1997	1996	1995	1994	1993
PENJUALAN BERSIH	157.149.024.398	130.678.679.184	115.366.966.566	89.436.931.026	74.991.430.963
HARGA POKOK PENJUALAN	73.901.131.243	59.868.849.863	49.104.292.517	36.862.698.067	32.874.061.457
LABA BRUTO	83.247.893.155	70.809.829.321	66.261.674.049	52.574.232.959	42.117.369.506
BEBAN USAHA					
Penjualan	41.861.072.960	36.857.183.163	33.850.960.151	24.479.393.418	20.790.669.506
Umum dan administrasi	10.529.281.574	9.328.668.736	7.894.060.139	6.013.431.366	5.609.514.618
Jumlah beban usaha	52.390.354.534	45.185.851.899	41.745.010.290	30.492.824.784	26.400.204.124
LABA USAHA	30.857.538.621	25.623.977.302	24.536.663.749	22.081.408.175	15.717.165.382
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	24.182.019.210	17.550.489.652	17.287.012.471	7.957.597.182	6.005.507.555
Laba penjualan penyertaan saham	943.925.442			829.947.771	1.297.000.000
Beban bunga					(3.284.099.741)
Beban keuangan	(11.074.075.614)	(7.906.519.189)	(12.146.857.186)	(4.767.655.899)	
Amortisasi goodwill	(753.831.912)	(787.409.991)	(787.409.991)	(343.430.920)	
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	(9.701.479.887)	(3.205.749.763)	(822.914.770)	(1.015.760.049)	(584.879.731)
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi bersih	(1.343.829.164)	(827.857.434)		1.390.166.229	
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan afiliasi bersih			(379.390.978)		
Rupa-rupa bersih	(58.550.458)	(562.340.232)	(122.795.447)	447.592.251	923.270.454
Laba penjualan aktiva tetap					12.551.368.811
Amortisasi selisih lebih harga perolehan penyertaan saham di atas nilai buku					(346.418.463)
Penghasilan lain-lain bersih	2.194.177.617	5.385.303.507	3.627.644.099	4.528.456.576	16.561.748.885
POS LUAR BIASA					
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	(31.649.594.016)				
LABA SEBELUM TAKS PAJAK PENGHASILAN	1.402.122.222	31.009.280.809	27.564.307.848	26.619.864.751	32.278.914.267
TAKS PAJAK PENGHASILAN	483.574.400	9.464.940.900	8.449.990.500	8.146.310.200	10.715.587.329
HAK PEMEGANG SAHAM MINIMAL					(30.754.466)
LABA BERSIH	918.547.822	21.544.339.909	19.114.917.348	18.473.554.551	21.532.572.472

**Laporan Arus kas PT Dankos Laboratories untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 1997, 1996, 1995, 1994, 1993.**

Keterangan	1997	1996	1995	1994	1993
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba bersih	33051716238	31009280809	1.9115E+10	1.8474E+10	21532572472
Penyesuaian untuk merekonsiliasi					
laba bersih menjadi kas bersih					
diperoleh dari aktivitas operasi :					
Rugi selisih kurs	44803508863	1013250000	960000000		
Penyusutan			3091137146	2603004109	2394909354
Penyisihan kewajiban dana pensiun				555816000	
Rugi (laba) penurunan nilai atas					
penempatan jangka pendek	735619055	-122431300			
Bagian atas rugi bersih perusahaan					
asosiasi bersih	273304420	827657434	379390978	-1390166229	
Amortisasi atas :					
Beban ditangguhkan	67638484	342803859	1506466103	91536868	144498963
Goodwill	753831912	787409991	787409991	343430920	
Aktiva lain-lain			36697000		
Selisih lebih harga perolehan					
penyertaan saham diatas nilai buku			-700000000	542594112	346418463
Dana pensiun				36697000	36697000
Pembayaran kewajiban dana pensiun				-191226165	
Laba penjualan aktiva tetap	-180223784	-148488242	-99754061	-47159195	12551368811
Laba penempatan jangka pendek	-943925442	-87902975			
Penghapusan uang jaminan				96312050	
Laba penjualan penyertaan saham				-829947771	
Penerimaan dividen tunai					
dari perusahaan afiliasi					
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha :				4191472512	
Piutang	-38428741116	-2038768575	-1.536E+10	-223621338	-1.0329E+10
Persediaan	-3587793801	-5232122	320442459	-9263383697	-2853012918
Uang muka			-204950925	-40789767	91903056
Hutang	116024236	1695059572	-534379835	-434978275	-359642280
Biaya dibayar di muka	623077983	238942269	-74049599	2668214962	976692628
Hutang bank					10423946522
Hutang pajak	-116024236	-757930509	-1.219E+09	-4396876073	5441225777
Biaya yang masih harus dibayar	4919626531	214987093	530383841	354593027	1713154900
Uang muka penjualan tanah					-9433905375
Hutang sewa guna usaha					-170768882
Penempatan jangka pendek					343699144
Kas sebelum pos luar biasa :	30570271377	23817648672	9629822296	1.2596E+10	7748423840
Rugi selisih kurs dan beban swap bersih	-31649594018	-3.185E+10			
Kas bersih yang diperoleh					
dari aktivitas operasi	-1079322639	23817648672	9629822296	1.2596E+10	7748423840

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penurunan (penambahan) penempatan jangka pendek					
Pelunasan pinjaman karyawan	-1053376516	-124844049	542768736	-1274065498	231206861
Hasil penjualan aktiva tetap	526296695	328200000	164261500	768480000	13078720827
Pembelian/perolehan aktiva tetap	-4392632697	-8055355432	-6.3E+09	-5883288485	-5577716847
Penambahan surat berharga	-59185028568				
Akuisisi anak perusahaan setelah dikurangi kas yang diperoleh	-41463683243				
Penambahan penempatan jangka pendek	-477575005	559877000			
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	-421447933	-348865495	-2.48E+09	-1161562704	-2408074437
Hasil penjualan penempatan jangka pendek		130053975			
Penurunan/penambahan uang jaminan		45361999	648000	-60485530	-19107380
Penambahan penyertaan saham		-13924135	-1.037E+09	-3664428000	458715000
Penambahan beban ditangguhkan			-1.791E+09		
Penambahan uang jaminan untuk memperoleh aktiva sewa guna usaha			-10247200		-53261972
Hasil penjualan penyertaan saham	5679605374	1075000		5863500000	
Penerimaan dividen				4191472512	
Penambahan goodwill				671581585	-5463390220
Penambahan kewajiban dana pensiun					86402000
Hak pemegang saham minoritas pada anak perusahaan					1272250453
Penambahan bangunan dalam penyelesaian					-3178843193
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.00787E+11	-6348307039	-1.018E+10	-5308318721	-1571098908
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pelunasan hutang jangka panjang	-9211338863	-5746920000	-2.212E+10		
Perubahan bersih hutang jangka panjang	97244169674	-3.7645E+10	2.0718E+10	1.9664E+10	
Pembayaran dividen kas	-8930250000	-7973437500	-7.442E+09	-3543750000	-1890000000
Penambahan hutang sewa guna usaha	-15576115	-7296631		-33733696	
Penambahan hutang bank jangka panjang		35295000000			
Pembayaran kewajiban dana pensiun					-396747452
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	79087004696	-1.6078E+10	3.5396E+10	1.8287E+10	-2286747452
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH					
KAS DAN SETARA KAS	-22779360036	1391218406	3.458E+10	2.3575E+10	3890577480
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	90847975166	89456756760	5.4898E+10	3.1322E+10	27995611026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68068615130	90847975166	8.9457E+10	5.4898E+10	31896188506

Sumber : PT Dankos Laboratories Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lucia Indah Wahyuningsih
Tempat/ tgl lahir : Klaten, 12 Maret 1977.
Alamat : Babadan, RT 01/06, Beluk, Bayat, Klaten, Jawa Tengah
57462.
Jenis kelamin : Wanita
Agama : Katholik.
Status Perkawinan : Belum Kawin.

PENDIDIKAN FORMAL :

1. 1981 - 1982 : TK Kanisius Bayat, Klaten
2. 1982 - 1988 : SDN Beluk II Bayat, Klaten.
3. 1988 - 1991 : SMP Pangudi Luhur Bayat, Klaten
4. 1991 - 1994 : SMA Pangudi Luhur "St. Yoseph" Surakarta.
5. 1994 - 1999 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, Oktober 1999.
Penulis
Indah Wahyuningsih

